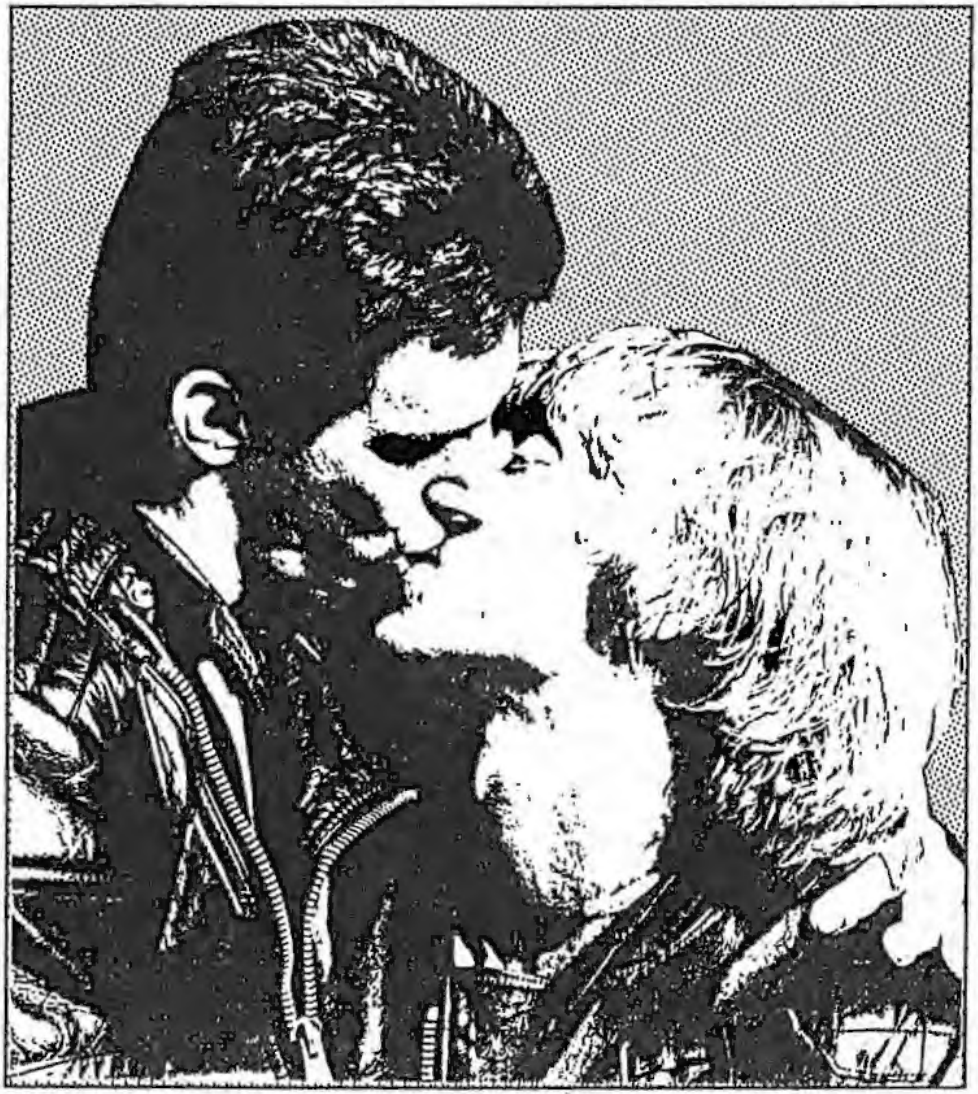
BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI



EDISI KE XIII//AUG/1994

BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI

EDISI KE XIII/AGUSTUS/94

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati GAYA BETAWI diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yg merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang-orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia, dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap dua bulan sekali dengan harga Rp. 2.000,-/edisi ganti ongkos cetak ditambah Rp. 750,-/edisi untuk ongkos kirim dalam kota atau Rp. 1000,-/edisi untuk pesanan luar kota dan/atau Luar Jawa. Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan illustrasi yg bertemakan gay & lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yg tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar/foto seseorang yg dimuat dalam buku ini tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan & illustrasi yg dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi dan redaksi berhak merubah kata/ kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, illustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yg memuat sumbangannya. **Redaksi**

Penanggung Jawab : Pengurus IPOOS GAYA BETAWI.
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L.
Redaksi Pelaksana : Robin, Ade Sabar, Marcel L.
Layout : Marcel. L
Sirkulasi : Siane, Ronny Arifin, Dodi.
Alamat : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470. ☎ 566-0589
Langganan : Paul K. [redacted] Tanjung Duren Barat, Jakarta 11470

DAFTAR ISI

EDITORIAL
MERDEKA atau MATI 3

KONTAK IPOOS 7

RUMPIAN SEHARI
HAROLD Jr. 10

BUKU HARIAN IPOOS 33

INFO AIDS
LOMBA KARYA TULIS AIDS 14
Proyek HARRIET 30
PMS : Penyakit Menular Seksual 36

INFO GAY
Delapan Ciri Homoseksual yg Keliru 47

ARTIKEL
21 Hari di Negara Uncle Sam 18

PUISI
Titip Rindu Buat Kekasih 40

GEMA SUARA LAGU
Mars IPOOS 46

BAR GAYA BETAWI
Sekilas Tentang Bir 42

SUARA HATI NURANI KAUM GAY
Menunggu Suatu Keputusan 25

SAHABAT-SAHABAT IPOOS 50

UCAPAN SELAMAT
IPOOS Mengucapkan Selamat HUT 53

SAMPUL : Muka & Belakang 55

EDITORIAL

Merdeka atau Mati !

Merdeka atau Mati . . . . . ! ! ! demikian tiga kata yang sering terdengar dengan lantang dari mulut rakyat Indonesia pada masa Revolusi Kemerdekaan. Para pemuda, wanita dan berbagai lapisan masyarakat pada tahun 1945 mempertaruhkan nyawanya untuk memperoleh kemerdekaan dari penindasan kaum penjajah. Sekarang . . . . ketiga kata tersebut hampir tidak kedengaran lagi. Orang lebih banyak berbicara mengenai pembangunan, pemrataan, kemiskinan, hak-hak asasi, dan keadilan, dan memang itulah yang sekarang kita upayakan dalam mengisi kemerdekaan yang pernah kita peroleh dengan pengorbanan yang begitu besar. Para perintis kemerdekaan sudah sepatutnya kita hargai dan berterimakasih.

Dalam masa kini istilah kemerdekaan tidak bisa kita artikan sebagai kebebasan dari penjajahan Belanda sebab kita sudah menjadi negara yang merdeka dan berkedaulatan. Tetapi dengan adanya AIDS yang sampai saat ini masih belum tuntas pengobatannya, apakah kita sudah merdeka dalam pengertian bebas dari AIDS. Ini hal yang paling sulit sebab kemerdekaan dari AIDS tidak bisa kita pukul rata untuk semua orang. Merdeka dari AIDS mungkin hanya dimiliki oleh sejumlah orang tertentu saja yaitu orang-orang yang telah mampan membentuk suatu kepribadian terkendali dengan prilaku yang bebas dari penularan HIV. Kalau dahulu kaum gay dan pecandu narkotik yang dijadikan sasaran dan tuduhan penyebar HIV sehingga golongan di luar mereka dianggap bebas dari AIDS, sekarang kenyataannya berbeda, semua orang bisa tertular HIV kalau tidak menjaga diri dari kemungkinan tertular. Di sini istilah Merdeka atau Mati masih

cocok yaitu, kalau kita tidak merdeka dari AIDS, pilihannya adalah Mati dalam artian kita bisa tertular dan kemudian mati.

Bagi kaum gay, istilah merdeka mempunyai arti khusus yaitu bebas dari rasa ketakutan dicemohkan atau dikucilkan hanya karena orientasi seks yang sejenis, bebas dari ketertutupan. Dengan kata lain Merdeka diartikan sebagai kepribadian yang kuat dan penuh dengan rasa percaya diri.

Redaksi GAYA BETAWI kali ini sempat mengumpulkan beberapa pendapat dari rekan-rekan IPOOS tentang apa yang mereka maksud dengan : "MERDEKA" Berikut ini beberapa pandangan mereka :

"Merdeka" dapat dijadikan dalam beberapa arti. Dalam pengertian yang sering kita dengar : "Merdeka dari penjajahan", tetapi bagi kaum sehati "Merdeka: sangat besar artinya; merdeka dalam keluarga di mana ke gay an kita bisa di - terima dalam lingkungan keluarga kita, baik oleh orang tua maupun saudara. Dalam masyarakat, Merdeka diartikan sebagai keberadaan kaum kita diterima masyarakat. Dalam pengertian lain merdeka dari penyakit menular seksual, yaitu bisa membebaskan diri dari segala macam penyakit menular seksual termasuk AIDS. Merdeka dalam pengertian merdeka dari segala macam bentuk / masalah di mana kita bisa ikut berjuang berkarya dengan kepositipan kita dimana saja.
[Paul K Ketua IPOOS]

Berbicara mengenai Kemerdekaan itu mencakup hal yang sangat luas, seperti usaha mencapai-nya, dan keadaan/target yang ingin dicapai. Usaha untuk mencapai kemerdekaan itu kita namakan perjuangan, sedangkan kemerdeka-an itu sendiri berarti bebas dari tekanan. Ka-lau bebas dari penjajah kita sudah bebas tapi

tekanan-tekanan lain masih banyak seperti kemiskinan, keadilan ataupun tekanan lainnya. Keadaan/target yang ingin dicapai untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta merata. Kita sudah menuju ke situ melalui pembangunan-pembangunan di segala bidang.
[Oka D. Karyawan]

Kemerdekaan yang sekarang ini saya maksud adalah tentang orang gay yang mampu menghadapi segala tantangannya di kalangan masyarakat, lingkungan dan keluarganya. Orang gay yang merdeka adalah orang yang mampu mengadapi tantangan dan cemohan dari orang lain, mampu mengatasinya. Misalnya dia mampu mengaku dengan seorang yang dia percaya menceriterakan hal-hal yang terjadi pada dirinya, kemudian lama-kelaman akan mengaku pada orangtua bahwa ida gay dan ingin menjaga untuk tidak bergonta-ganti pasangan. Itulah arti ke - merdekaan bagi seorang gay.
[Bobby, Entertainer]

Merdeka dalam pengertian kemerdekaan negara adalah bebas dari belenggu penjajahan seperti penindasan dan perampasan hak-hak sebagai warga negara.

Merdeka dalam kehidupan sebagai seorang gay adalah dengan diterimanya seseorang gay oleh anggota keluarga dan lingkungan sehingga tidak dikucilkan dari kehidupan sosial masyarakat.
[Zulmasri, Konselor AIDS]

Merdeka adalah : Bebas. Bebas di sini bukan berarti kita bebas berbuat apa saja atau bebas melakukan sesuatu sesuka hati kita. Maksud bebas

di sini adalah : bebas mengeluarkan pendapat yg bertujuan positip ; positip dalam melakukan hubungan sesama umat manusia, positip bergaul, bermasyarakat atas dasar norma-norma dan falsafah dasar Pancasila. Merdeka disini kita tekankan : berarti kita bebas mengisi kebebasan yang telah Tuhan berikan kepada bangsa dan negara kita dengan berprilaku positip.
[Herry [redacted], Hair Dresser]



KONTAK IPOOS

Kepada Yth.
Mas Paul - IPOOS

Hallo, Salam persaudaraan. . .
Saya mengucapkan selamat atas suksesnya acara perayaan HUT IPOOS yang ke II dan harapan saya semoga IPOOS lebih profesional dalam berkarya mengisi setiap acara kegiatan IPOOS Saya ada kritikan : Kalau tidak salah dalam acara pembukaan HUT IPOOS (sekapur sirih) ada tarian Bali, tetapi kayaknya terlalu banyak lucunya daripada unsur seni budaya Bali, apalagi di situ ada orang Asing. Bagaimana nanti anggapannya apakah betul tari sekapur sirih kayak begitu? Khan kita malu kalau ada yang mengerti bentuk tari pembukaan tersebut.

E.S.
Rawa [redacted],
CENGKARENG

ES yg Baik,

Saya ucapkan banyak terima kasih pada anda atas kritikannya. Pertama mungkin kita perlu kaji mengenai kata "Lucu" di mana mungkin maksud anda karena tarian itu adalah tarian wanita yg dibawakan oleh laki-laki berpakaian wanita. Terus terang memang kami telah bekerja keras untuk melatih penari-penari tersebut yg mana belum punya dasar tari Bali sama sekali. Apalagi tarian itu adalah peran wanita yg memang lebih sulit dari peran prianya (Seperti pada Agen, ngegeloh, sledet atau engsog kiri kanan) semua itu membutuhkan latihan yg cukup lama agar mencapai "baik" Kami berusaha tampil sebaik-baiknya dengan batas waktu yg begitu singkat (efektif hanya 2 minggu) dan yg dilatih cowok-cowok lho bo!

Kepada Yth
Pengurus IPOOS

Saya adalah pelanggan setia majalah HEGINA, menyatakan tertarik dengan majalah/buletin "GAYA BETAWI" sehubungan dengan rubrik dalam "Surat Pembaca" edisi 29 Juni s/d 13 Juli 1994. Saya berharap dapat menerima buletin ini secara teratur, termasuk buletin yg telah "Kadaluwarsa" Mohon kiranya pengurus IPOOS

sudi menjelaskan syarat-syaratnya. Trimakasih

Y.J
Plaju,
PALEMBANG

Y.J di Plaju,
Terimakasih atas perhatiannya terhadap penerbitan IPOOS "GAYA BETAWI". Anda bisa memperoleh Buku Seri GAYA BETAWI dengan cara mengirimkan formulir isian yang ada pada halaman belakang buku seri ini dan dialamatkan ke Redaksi GAYA BETAWI. Jangan lupa harus dilengkapi dengan wessel sebagai ongkos ganti cetak plus ongkos kirim. OK ! . . . Selamat bergabung dengan pembaca GAYA BETAWI lainnya.

Kepada Yth.
Saudara yg Budiman
IPOOS

Saya sangat tertarik dengan majalah **Buku Seri IPOOS** atau terbitan lainnya. Mohon beri informasi mengenai organisasi sdr. dan kemungkinan saya bisa memperoleh majalah sdr. melalui pos udara. Berapa biaya buku seri sdr., dan berapakali dalam setahun terbit. Apakah mungkin saya bisa dikirimkan contohnya? Saya tunggu jawabannya. Terimakasih atas keterangan saudara dan salam hangat

H. vd S.
Leiden - NEDERLAND

Sdr. Henri yg Baik,

Terimakasih atas perhatian Sdr kepada IPOOS. Kami menerbitkan buku seri **Gaya Betawi** *setiap dua bulan sekali. Selain itu kami tidak mempunyai terbitan lain. Biaya sebagai ganti ongkos cetak adalah Rp. 2000,-/edisi plus ongkos kirim. Bila Sdr. ingin berlangganan isi formulir berlangganan pada halaman belakang buku seri ini dan kirimkan ke alamat redaksi. Oh, ya. . . IPOOS adalah organisasi Gay di Jakarta yg didirikan pada Juni 1992 dan bergerak dalam kegiatan-kegiatan sosial yg bertujuan untuk menghimpun orang-orang sehati berdasarkan rasa persatuan dalam suasana persaudaraan.*

Kepada Yth.
Pengurus IPOOS

Berhubung saya merencanakan akan berlibur ke negara

Sdr. pada bulan Desember yad., saya ingin mendapatkan Buku Seri Sdr. Saya juga kirimkan U$ 5,- seperti yg dicantumkan dalam "Spartacus Guide" Terimakasih.

R F

Minusio
SWITZERLAND

Sdr. RF di Swiss,

Terimakasih atas perhatian Sdr. terhadap IPOOS. Pesanan Sdr. akan segera kami kirim. Mudah-mudahan kita bisa berjumpa pada bulan Desember nanti.

Kepada Yth.
Seluruh Pembaca Buku Seri
GAYA BETAWI

Beberapa waktu yg lampau ada oknum - oknum tertentu sempat memanfaatkan nama IPOOS dan/atau ketua IPOOS untuk kepentingan pribadi. Mengingat penyalah - gunaan nama organisasi atau pengurus IPOOS dengan maksud buruk, maka Pengurus IPOOS menghimbau semua anggotanya untuk waspada terhadap kemungkinan penipuan "gaya baru" (gaya di sini diartikan sebagai Style) yg dapat merugikan dan memecah-belah persaudaraan yg telah kita bina bersama. Untuk itu Pengurus IPOOS mengumumkan bahwa setiap individu yg mengatas-namakan IPOOS harus resmi memakai surat pengantar yg ditandatangani pengurus dan dibubuhi cap IPOOS. Bagi pihak-pihak yg berhadapan dengan orang yg mengaku IPOOS atau utusan IPOOS mohon ditanyakan surat pengantarnya.

MAS ANDRE, KITA PRIHATIN LHO ATAS MUSIBAH YANG MENIMPA MAS.

Pengurus IPOOS

IPOOS

Menguoapkan

Terima Kasih

Kepada

GAYA SIAK

atas pemberian Hadiah ULTAH

Rumpian Sehari
BERSAMA
Harold Jr.

Hai . . . kita ketemu lagi dalam rumpian sehari. dan seperti biasa, saya Ade P.S. masih tetap bersama Anda sepanjang hari, sepanjang tidur. CUT !. . . Ulang dulu, gue kagak konsen. Mulainya gimana ya?. Mmm. . . okay gue Mulai . . . . ! !

Hallo . . . . . apa kabar pembaca sekalian. Cut lagi deh . . Cut ! Ganti alinea baru deh.

Bila Anda pernah membaca pada harian KOMPAS yg menerbitkan bahwa sebanyak tiga puluh enam orang bertambah kena AIDS di Indonesia dan Propinsi Irian Jaya yg sebagian besar masyarakatnya masih "primitif" justru menduduki pringkat ke dua pengidap HIV/AIDS di Indonesia. Dan di saat para pakar dan ilmuwan sedang berdebat mempertunjukkan penemuannya di Jepang. (bukannya "HOW TO CURE AIDS" malah ribut seraya berkata : "Inilah penemuan Saya". itu sih kayak istilah "ONE MAN SHOW") Ada kalanya kita me-



lirik di Bumi Nusantara tepatnya di daerah asal burung Cendrawasih. Dan kali ini Anda tidak perlu takut nyasar ke hutan karena dipandu oleh Mr. Harold Jr. Arlexo K.Z (aduh susah banget ngomongnya ampeh lidah gue kelipat). Dia adalah seorang tenaga edukatif (dosen) di Universitas Cendrawasih dan juga tenaga kesehatan di Rumah Sakit maupun Puskesmas di Jayapura. Hal ini bisa dimengerti karena beliau (beliau

nih ye?) lulusan Akademi Perawat RS. Advent Bandung pada tahun 1978. Kemudian pada tahun 1985 menyelesaikan studinya di IKIP Bandung Jurusan Psikologi pendidikan dan pada tahun 1992 yg lalu melengkapi S1 Keperawatan FKUI Jakarta. Dan seberapa parahkah masalah AIDS di Irian Jaya? Dari mana asal AIDS di Irian Jaya dan bagaimana gaya para Gay di Irian Jaya? Ikutilah bincang-bincang kami berikut ini :

ADE : *Baru-baru ini harian KOMPAS menerbitkan berita bahwa Irian Jaya menempati urutan ke-II pengidap AIDS di Indonesia. Mas Harold bisa cerita barangkali tentang asal AIDS di Irian Jaya.*

Harold : Pertama sekali virus HIV itu di bawa oleh Nelayan Thailand yg kencan dengan WTS dan kemudian WTS menularkan dengan penduduk yg kencan dengan dia. Namun sejauh ini kaum Gay di Irian Jaya belum ada yg kena virus HIV namun terakhir ini ada 2 waria yg positif HIV dan selainnya pada Pria Hetero dan wanita.

A : *Menurut Anda apakah ada kebiasaan - kebiasaan masyarakat di Irian Jaya yg merupakan cikal bakal atau pencetus rasa gay? misalnya kaum pria yg harus tinggal dengan pria?*

H: Ya, di Irian Jaya selain kebiasaan pria yang harus tinggal dengan pria, juga ada suatu keblasaan yang sudah dianggap ritual pola seksual. Dimana pada umur lima tahun, seorang anak laki-laki harus ditiduri oleh orang yg lebih tua atau bapaknya sendiri untuk menurunkan keperkasaan pria kepada sang anak. Misalnya ditiduri seperti orang melakukan sex, berburu & hal-hal lain yg harus diturun kan kepada sang anak.

A : *Lalu apa penyebab penularan AIDS di Irian Jaya begitu cepat ?*

H : Saya yakin karena kurangnya informasi dan penyuluhan seksual kepada masyarakat dan sifat masyarakat yg masih tertutup. Mereka malu dan takut bila disinggung tentang AIDS. Hal ini bisa dimengerti karena pendidikan mereka masih tergolong rendah.

Oh, ya . . sebagai informasi bagi Anda Mr. Harold ini di-

lahirkan pada tgl 14 Februari 1953 dengan tinggi 168 cm dan berat 66 kg.

A : *Okey, Mas Harold selama ini punya keinginan nggak untuk membentuk wadah seperti IPOOS atau punya program lain?*

H : Kami mencoba rujukan dengan DepKes. untuk mem bentuk suatu wadah atau paling tidak Hotline dengan nama "Konsultasi Seksual", sebab mereka tidak akan mau konsultasi jika di katakan "Konseling AIDS"

A : *Mengapa pengidap HIV lebih banyak di pedalaman Irian Jaya?*

H : Ya, WTS dalam hal mencari kepuasan biasanya mereka ke pedalaman dengan alasan bahwa ukuran alat vital orang pedalaman lebih besar dan pada saat itulah AIDS tertular.

A : *Sejak kapan Anda mengenal dunia Gay seutuhnya dan apa tanggapan Anda tentang Cabo*

H : Pertama sekali dengan bule, kebetulan dosen saya juga di AKPER Advent Bandung. Dan yg dikatakan Cabo itukan melacur diri dengan imbalan uang. Dan saya punya pengalaman di FKUI seperti ini : "Semula saya pikir dia mahasiswa, lalu kami meong di rumahnya. Setelah itu dia minta uang Rp. 150.000,- kalau tidak dia mau nusuk saya dengan pisau. Dan hal ini sampai diadili di kepolisian Kramat dan saya yg menang" Sejak itu peristiwa itu saya selalu menanyakan orang terlebih dahulu sebelum kencan.

A : *Apa pendapat Anda tentang Safe Sex dan apa selama ini Anda pakai kondom?*

H : Sebenarnya sejak dulu saya suka safe sex. Namun adakalanya pasangan kita tidak mau kalau pakai kondom sehingga sayapun menikmatinya asal ejakulasinya di luar dan saya lebih puas kalau dikeluarkan di atas perut.

A : *Lalu orientasi sex mas Harold yang bagaimana?*

H : Kalau saya pribadi ya, kalau oral, oral dan kalau anal ya anal, yang penting kita dengan pasangan saling menikmati dan saling memuaskan. Dan saya suka sama-sama aktif dan sa-

ma-sama capek. Namun yg paling utama adalah cumbuan.

A : *Soal coming out bagaimana dengan anda. Dan kalau misalnya kita mau ke Irlja dimana mangkal para gay di sana?*

H : Mungkin orang tua angkat saya tahu dan mereka sudah beberapa kali memergoki tapi mereka tidak pernah menggubris jadi saya anggap mereka sudah bisa menerima. Dan untuk instansi dan mahasiswa sebagian besar dari mereka sudah tahu. Lalu . . tempat nongkrong di Irja biasanya di jalan A. Yani dan di emper pertokoan. Dan istilah yg dipakai di sana yaitu "Ikan" yg berarti "bisa ditangkap/bisa didekati". Misalnya kalau dikatakan "Ikan itu Cakap" berarti satu RT dengan kita.

Pembaca, demiklan tadi hasil perbincangan kami dengan Mr. Harold - dengan ala kadarnya (ceh ! dinner kali) dan semoga perbincangan ini bermanfaat bagi anda. Dan bagi Anda yg ingin berkirim surat dengan Mr. Harold, Anda bisa menghubungi PO. BOX 246 ABEPURA 99351 JAYA PURA Irian Jaya. Dan sekali lagi saya menunggu kritikan dan saran pembaca sekallan.

Terima kasih. dan. . . . dan. . . . CUT ! KAT ! Udahan Bo, matiin Walkman nya . daaag. .

(ADE P.S)

Anda Cemas dan Khawatir tentang AIDS,
Hubungi :

3100 - 855

HOTLINE AIDS

MITRA INDONESIA

PARA KONSELOR AIDS AKAN MEMBANTU ANDA DALAM HAL INFORMASI, KONSELING, TES DARAH & RUJUKAN PERAWATAN

INFO AIDS



LOMBA KARYA TULIS BIDANG KESEHATAN 1994

TENTANG

AIDS

Tema :

"PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN AIDS"

Dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan AIDS, dan dalam meningkatkan kreativitas masyarakat dalam hal sumbang saran tentang pencegahan, penyuluhan, pelayanan, pemantauan, pengendalian bahaya AIDS serta dalam meningkatkan minat baca dan menulis karya-karya tulis di bidang AIDS, *Biro Hukum dan Humas Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan RI* mengadakan LOMBA KARYA TULIS BIDANG KESEHATAN 1994. Tema karya tulis adalah "**PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN AIDS**"

Lomba Karya Tulis diselenggarakan 1 Agustus 1994 sampai dengan 15 Oktober 1994.

SYARAT-SYARAT

1. Peserta lomba adalah petugas Kesehatan, petugas bidang lain dan masyarakat umum.

2. Isi Karya Tulis :

a. bersifat ilmiah populer, tapi bukan merupakan laporan penelitian,dapat berupa ide/ gagasan dan/atau hasil pengalaman.

b. Berupa hal-hal yg dapat diterapkan dalam masyarakat dan dapat dilaksanakan oleh masyarakat

c. Ruang lingkup dapat bersifat setempat/lokal, regional dan nasional.

d. Karya tulis yg dikirim belum pernah diterbitkan

3. Teknik Penulisan :

a. Menggunakan bahasa Indonesia yg baik dan benar

b. Hal-hal yg perlu diperhatian adalah :

- Kesesuaian judul dengan tema
- Kesesuaian isi dengan judul
- Kebenaran isi/kesesuaian dengan kebijakan pemerintah
- Gaya menulis
- Tata Bahasa
- Sistematika
- Kemungkinan penerapan.

c. Diketik dalam jarak 2(dua) spasi tidak timbal balik di kertas berukuran kwarto

d. Jumlah halaman minimal 10 (sepuluh) halaman, maksimal 15 (lima belas) halaman, tidak termasuk lampiran

e. Lampiran dapat berupa tabel, gambar denah, grafik,

foto dan lain-lain yg mendukung isi karangan.

f. Mencantumkan Daftar Pustaka yang disusun menurut abjad

g. Pada halaman pertama dicantumkan judul karangan, dan pendidikan terakhir peserta lomba.

h. Pada Karya Tulis tidak dibenarkan mencantumkan nama penulis atau tanda kenal diri lainnya.

i. Nama peserta, umur/tgl lahir, alamat, tempat bekerja/belajar ditulis di halaman terpisah.

PENYERAHAN NASKAH

1. Naskah dikirim rangkap tiga
2. Pada sampul surat dicantumkan :
   a. nama lengkap peserta
   b. Alamat lengkap peserta berikut Kode Pos/Nomor Tilpun/Fax
3. Semua naskah Lomba Karya tulis sudah diterima oleh Tim Penyelenggara/Penilai Lomba karya Tulis selambat-lambatnya 15 Oktober 1994 stempel Pos dikirimkan kepada :

Tim Penyelenggara/Penilai
Lomba Karya Tulis Bidang
Kesehatan1994
Biro Hukum dan Humas,
Setjen Depkes RI
Lantai IV Blok A Jalan HR.
Rasuna Said Blok X.5
Kav. 4-9 JAKARTA 12950

4. Selama Lomba Karya Tulis ini berlangsung tidak diadakan surat-menyurat
5. Naskah Lomba Karya Tulis yg memenangkan hadiah menjadi milik Departemen Kesehatan. Naskah yg tidak memenangkan hadiah akan dikembalikan bila disertai perangko secukupnya.

PENGUMUMAN HASIL LOMBA

1. Pemenang Lomba Karya Tulis akan diberitahukan melalui surat/tilpun/fax
2. Untuk pemenang tertentu hadiah akan diserahkan pada acara Peringatan hari Kesehatan Nasional tanggal 12 November 1994 di Jakarta.
3. Bagi Pemenang lainnya hadiah akan dikirimkan langsung kepada yg bersangkutan

HADIAH

Pemenang I

Tabanas Rp. 750.000,00 dan Piagam

Pemenang II

Tabanas Rp. 600.000,00 dan Piagam

Pemenang III

Tabanas Rp. 400.000,00 dan Piagam

5 Pemenang Harapan
masing-masing
Rp. 200.000,00 dan Piagam

PENILAIAN

Keputusan Tim Penyelenggara/Penilai Lomba Karya Tulis Bidang Kesehatan 1994 bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.





ARTIKEL

21 Hari
Di Negara Uncle Sam

Kisah Perjalanan Seorang Pemuda Indonesia Sebagai Saksi Mata Pada Gay Games IV Unity94

oleh ***Eka***

Setelah berjuang keras akhirnya keinginan saya bisa terpenuhi juga, yakni menyaksikan G Games ke IV di New York bulan lalu. Sebuah keinginan yg telah lama sekali saya pendam sejak seorang teman mengirimkan buku mengenai G Games ke III di Vancouver empat tahun yg lalu. Ya, pertama-tama tentunya keuangan saya harus mencukupi, sesudah itu saya harus berjuang lagi untuk bisa mendapatkan cuti selama 3 mingu, terakhir mengenai permohonan visa ke Amerika yg semakin ketat sekarang. Seperti direstui olehNya, syukurlah semuanya bisa berjalan lancar juga pada akhirnya.

Tanggal 4 Juni saya tiba di San Fransico. Kota ini masih indah seperti ketika saya kunjungi 3 th yg lalu (terutama sekali buat para ginek lah ya). Saya harus menginap 1 malam dulu di sini karena tidak ada penerbangan langsung ke kota yg saya mau tuju. Kebetulan teman saya yg tinggal di sana sedang pergi ke luar kota, jadi saya harus tinggal di hotel dekat China Town. Sebenarnya waktu luang itu bisa saja saya pergunakan untuk 'ngaprak' ke Castro misalnya, kalau saja penerbangan selama 10 jam non stop dari Taipeh tidak membuat punggung saya terasa 'patah'. Jadi akhirnya saya cuma kelliling di daerah China Town saja. Lumayan jugalah 'bo' banyak pemandangan kiri-kanan. Mungkin ini satu-satunya kota di Amerika di mana saya bisa melihat lelaki jalan bergandengan tangan atau bahkan berciuman di depan umum tanpa risih (serasa dunia mereka yg punya).

Sesual dengan rencana saya tiba di Denver Colorado

keesokan harinya. Willie, teman saya sudah menjemput saya di airport, dia sebenarnya ingin pergi dengan saya melihat G Games di New York, tetapi sayang dia tidak dapat izin cuti dari kantornya. So dia minta saya untuk menceritakan saja perjalanan saya ke sana. Sesudah istirahat 1 hari kami berangkat ke Aspen, yg katanya banyak dikunjungi celebrities Amerika di kala musim dingin untuk 'berskiing ria'. Sayang waktu saya ke sana sudah hampir masuk summer, jadinya boro-boro main ski, yg ada cuma rerumputan aja. Bagimanapun pemandangan yg ada di sana tetap menakjubkan (terutama buat saya yg seumur-umur belum pernah lihat salju, bo'. . . maklum orang 'Jakarta') Ternyata juga seperti daerah tujuan wisata terkenal lainnya di dunia, kehidupan gay amat terasa sekali di sana. Saya sempat berkenalan dengan Bob, pelatih ski yang bekerja sebagai walter (part time) di musim panas. Dia sempat bercerita sedikit mengenai kehidupan kaum gay di sana. Kedengarannya sih engga jauh-jauh amat sama yang di Bali. Kemball ke Denver malam harinya dan dua hari sesudahnya saya habiskan untuk melihat-lihat tujuan wisata lainnya di sekitar Denver.

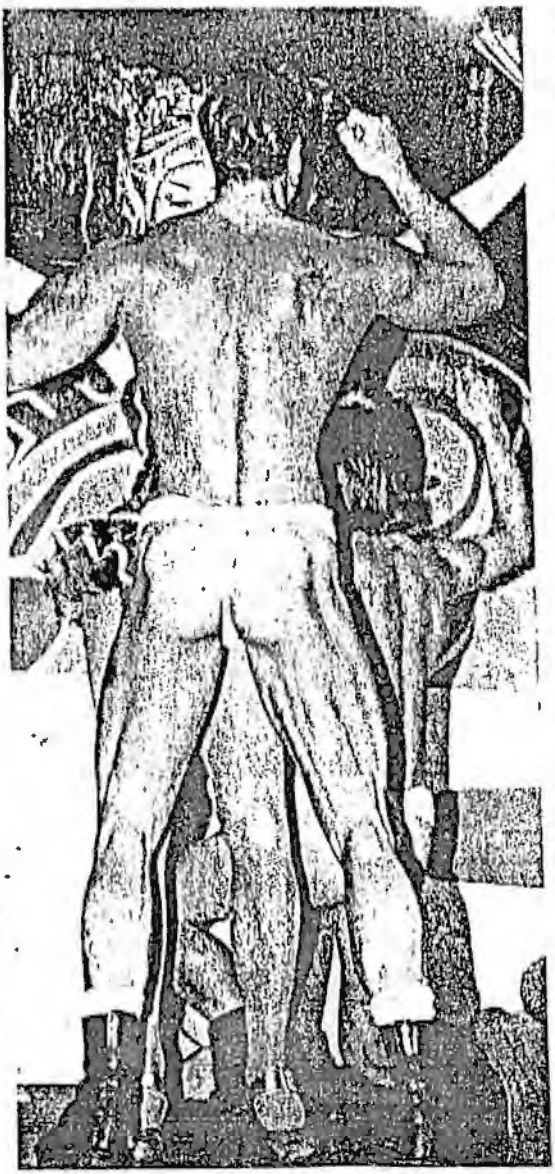
Karena dosqi sibuk banget dengan bisnis barunya, akhirnya saya putuskan untuk memajukan 1 hari keberangkatan saya ke Atlanta. Itu sebabnya teman saya yang di sana tidak bisa menjemput saya di Airport dan akibatnya saya sempat tersesat di dalam airport selama 20 menit (duh malu-maluin deh, abis gengsi sih nanya-nanya . . . takut dibilang norak ketahuan kalau dari negara berkembang . . . akibatnya rasain deeehl)

Saya baru ketemu David (teman saya) di apartemennya setelah dia pulang kerja. Dia minta maaf atas keadaan apartemennya yg kayak kapal pecah. Saya bilang engga apa-apa (padahal sih baru masuk tadi sempat shock juga nek!. . . rada 'sloppy' juga nih teman saya yg satu ini) Dosqi tanya mau kemana aja saya selama di Atlanta, dan berhubung saya engga punya ide jadi saya serahin aja sama dia yg ngatur acaranya. So jadilah dia guide saya selama di sana. Hari-hari pertama saya pergi ke tempat-tempat wajib kunjungan dulu buat turis-turis 'straight' (smile). . . . seperti Museum coca-cola, Museum of Modern Art, dll. Kotanya memang cantik sekali paling hijau di antara kota kota Amerika yg saya per-

nah kunjungi. Saya sempat berkenalan dengan Don di sini, umurnya baru 25 thn. dan tampangnya keren banget, bo'. Pertamanya dia senyam-senyum terus . . . ya ta' samperin aja 'n langsung deh kenalan. Dia sangka saya orang Philipina, dia sendiri datang dari Florida untuk jemput cowok nya (orang hitam) yang tinggal di Atlanta karena mau pergi bareng ke . . . New York.! Rupanya kita satu tujuan nek . . . mereka juga berniat untuk menyaksikan G Games dan memberikan support buat timnya. Akhirnya kita tukar-tukaran alamat aja di New York dan berharap untuk berjumpa lagi di sana.

Nah ini dia, pada malam-malam terakhir David mengajak saya untuk melihat-lihat kehidupan malam kaum "kita" di Atlanta. Pertama-tama kita pergi ke tempat dimana kaum G pada "cruising around". Tempatnya diparkiran sebuah gedung theater (seperti GKJ kalau di Jakarta) mereka pura-pura cari tempat parkir di sana, biasanya sih akhirnya mereka cuma kelliling-kelliling aja di sana sampai dapat "kenalan". Dari sana kita cabut ke satu park di mana banyak "kucing-kucing" berkeliaran. Wah ini sih persis kaya yg di Jkt. (tau khan yg saya maksud). Yg minat biasanya pura-pura minta api buat rokok mulanya, dari situ biasanya transaksi baru berlanjut. Yg mejeng sih kebanyakan pemuda-pemuda kulit hitam dan hispanik. Tetapi kita engga lama-lama di situ soalnya ternyata daerah itu termasuk daerah hitam, banyak kejahatan terjadi disana. Malam berikutnya tour kita berlanjut ke Gay Bars. Bar pertama yg kita masuki termasuk cukup sopan, antara bar dan lantai dansa terpisah ruangannya. Rata-rata mereka tidak mengenakan cover charge buat masuk, jadi saya bisa bebas keluar masuk beberapa bar satu malam itu. Kalau mengenai suasananya sih sama aja kaya 'ML' di Jakarta, cuma disini lebih banyak yg ciumannya seru banget deh, kaya udah engga ada hari esok lagi. Yg bikin surprise waktu melihat penampilan para "Drag Queens" (transexual alias Waria) menyanyi secara lipsync di satu bar. Ya amplop lucu banget deh melihat tingkah mereka yg pada kemayu berusaha meniru mati-matian gaya penyanyi yg dinyanyikannya. Sekarang apa bedanya antara Jakarta & Atlanta. *It was really entertaining and fun. . . !*

Sebenarnya saya harus berangkat lagi ke Bangor-Main



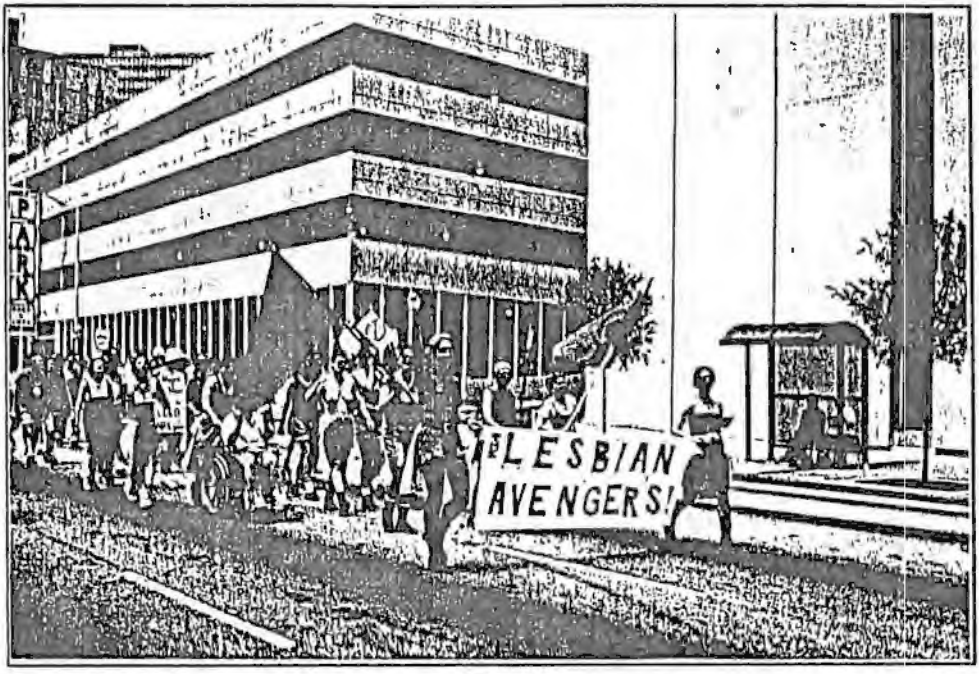
CONTOH SUATU SHOW DI GAY BAR

pada tanggal 11 Juni, tapi David meminta saya untuk tinggal satu hari lagi buat melihat Gay Pride parade yang akan diselenggarakan hari minggunya. Dia bilang sih itu yang terbesar untuk ukuran USA bagian selatan, saya pikir engga ada ruginya untuk melihat. Jadi saya telepon dulu Charles (teman saya di Maine) supaya 'beliau' tidak menjemput saya di Portland. Untungnya dosql engga kuciwa . . so saya tetapkan untuk tinggal.

saya engga tau kenapa, David membangunkan saya pagi-pagi sekali dan dia engga mau cerita mau ngajak kemana. Tapi sebagai tamu yg baik saya ikut aja, ternyata dia mengajak saya untuk jadi sukarelawan di dapur umum guna menyiapkan makanan bagi para korban AIDS yg tidak bisa bekerja lagi karena keadaannya. Suatu surprise yg amat menyenangkan buat saya. Di sana saya membantu untuk menyiapkan kantong plastik yg di isi makanan siap makan buat selama seminggu. Kenyataan yg mengharukan buat saya adalah ternyata bukan hanya Lesbian dan Gay saja yg sukarela bekerja di sana tetapi saya juga melihat 'stralght people' tanpa pamrih saling membantu dengan kita.

Dari mereka ada juga saya tahu bahwa pemerintah negara bagian telah memotong anggaran kegiatan ini atas nama penghematan. Kini mereka sedang berjuang mengumpulkan tanda-tangan sebanyak mungkin guna mengajukan petisi agar dana untuk kegiatan ini dikembalikan seperti semula. Sayang karena keterbatasan waktu saya tidak bisa ikut mengantarkan makanan-makanan kerumah para penderita tersebut.

Hari yg ditunggu-tunggu tiba lah, saya pergi bersama teman-temannya David pagi-pagi mencari tempat strategis buat menonton pertunjukan 'akbar' ini. Jalan-jalan yg akan dipergunakan untuk pawai telah ditutup dan dijaga polisi. Sebelum nonton pawai saya berkesempatan untuk nonton penontonnya dulu (smile). Wah luar biasa entah karena hawanya yg cukup panas untuk mereka atau memang ini kesempatan mereka buat pamer 'body" . . . kurang jelas, tapi yg pasti baik yg nonton maupun yg ditonton sama puasnya...! Tepat jam 8:00 waktu setempat paradenya dimulai. jreng. . . Mulailah bermunculan kelompok-kelompok gay yg ada di Atlanta, juga wakil-wakil dari para sponsor parade ini. Dari yg paling sopan sampai yg gila-gilaan. Pada dasarnya mereka menerlakan hal-hal yg sama seperti persamaan hak, dana untuk AIDS dan keamanan untuk para gay. Sang wali kota bahkan ikut berpartisipasi dalam parade ini. Beliau rupanya ingin merebut simpatik (tepatnya 'suara') dari kaum 'kita' di sana. Dari pihak Lesbian pun tidak mau kalah, mereka menuntut hak untuk dapat memelihara/mengadopsi anak, beberapa group lesbian yg radikal bahkan 'sampai hati' melepaskan baju mereka dan memblarkan buah dadanya dilihat umum. Untuk kaum gay nya cukup dengan membuka sekali-sekali celana pendek (banget) mereka dan memberi kesempatan para penontonnya untuk menengok 'adik' mereka. Benar-benar 'outrageous' untuk budaya kita. Di pinggir jalan banyak juga wakil-wakil dari berbagai Gereja dan aliran agama lainnya yg mengutuk sambil mengajak kaum gay dan lesbian supaya 'bertobat'. Semuanya bebas, meriah, tapi tetap teratur, tidak ada kekerasan sama sekali (satu hal yg patut kita kagumi). Pawai berakhir di taman di tengah - tengah kota pada waktu yg direncanakan. Usai sudah pesta di sana tapi belum usai pesta buat penulis, kare-



ATLANTA GAY PRIDE 12 JUNI 1994
SALAH SATU GROUP LESBIAN YANG RADICAL IKUT PARADE

(FOTO : EKA 1994)

na saya masih harus melanjutkan perjalanan ke Bangor-Maine malam harinya.

Tidak banyak yg bisa diceritakan dari Maine, karena tempatnya yang sepi nyaris seperti serial SCTV 'Northern Exposure' Pemandangannya memang lumayan indah, pohon pinus dan danau kecil ada di mana-mana, tapi mereka bilang pemandangannya jauh lebih indah di musim gugur. Teman saya berkesempatan membawa saya ke sebuah pantai dekat Portland, di mana pertama kali dalam hidup saya melihat pantai penuh dengan kabut dan airnya dingin seperti air dari kulkas. Walaupun begitu mereka masih saja berenang di sana. Mungkin itu satu-satunya kesempatan mereka dapat bertamasya ke pantai. Kami berjalan terus menyusuri pantai sampai di tempat yg agak sepi dan rupanya inilah daerah yg disukai oleh kaum gay di sana. Di sana mereka yang punya body bagus berusaha mem-

perlihatkannya dengan mengenakan celana renang seminim mungkin dan yg body nya rada 'dibawah standar' tahu diri dengan menyingkir dan hanya menjadi penonton yg setia. Lebih dari lumayan sih pemandangannya ! (smile) Hari-hari selain hari itu saya habiskan dengan Charles dan pacarnya (laki juga bo'. . . . jangan khawatir) ke tempat-tempat tujuan turis biasa. Yg paling istimewa mungkin memperkenalkan saya ke setiap teman gay mereka. Mereka ternyata antusias sekali mendengar kehidupan Gay di Indonesia. Asal tahu aja . . . . dengar nama Indonesia pun mungkin baru kali itu. Jadinya terpaksalah saya dengan pengetahuan sekedarnya mencoba jadi 'duta keliling'

(BERSAMBUNG)



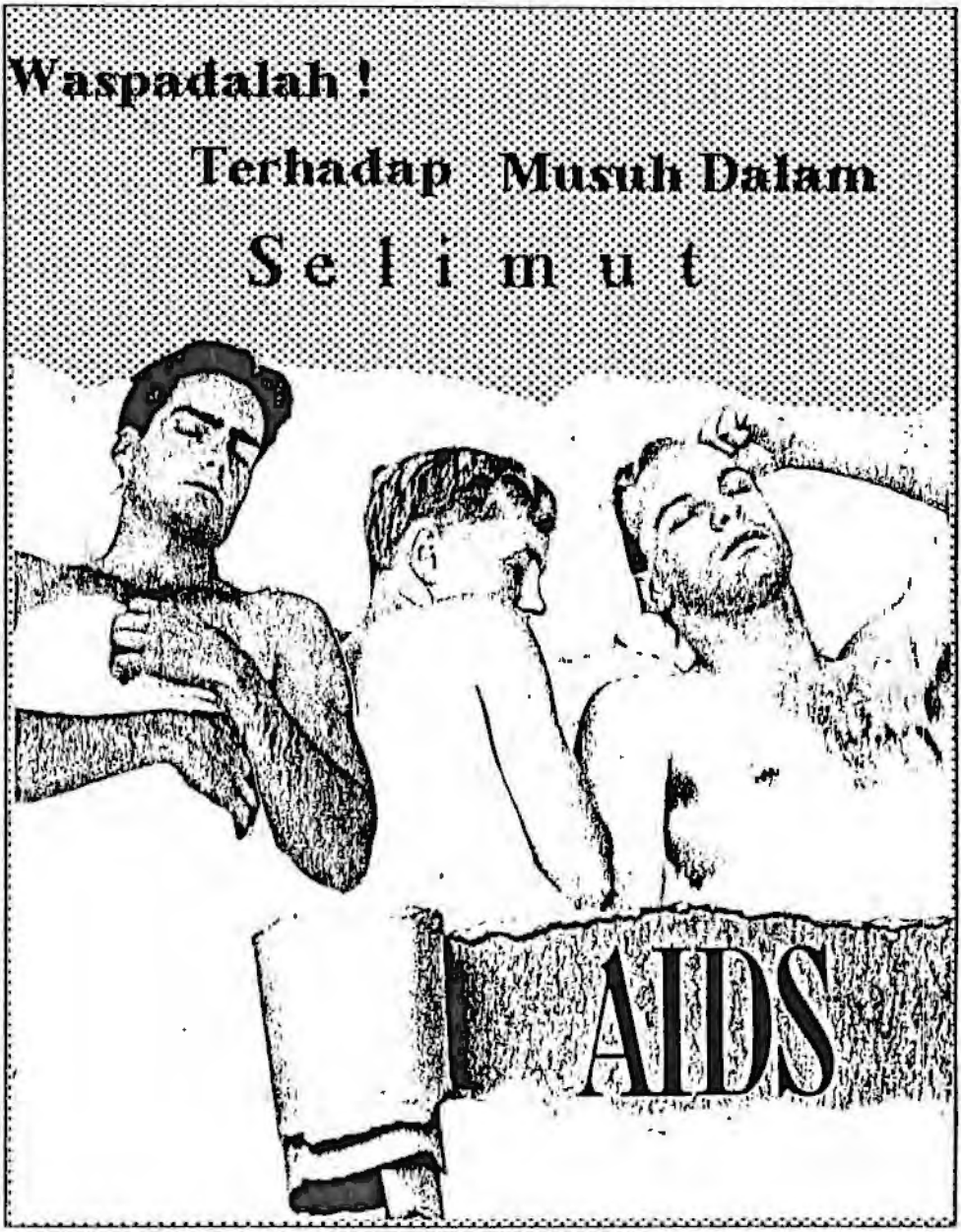
Suara Hati Nurani Kaum Gay

MENUNGGU SUATU KEPUTUSAN

Kisah ini . . . . merupakan suara jeritan hatiku yg mungkin juga dialami teman-temanku yg sehati, yg tak mungkin aku ceritakan pada teman-temanku, sahabatku bahkan orang tuaku sendiri. Sampai akhirnya aku temukan seorang teman, sahabat dan sebagai bapaku sendiri untuk menampung beban batinku yg berat ini. Semoga teman-teman yg membaca kisah ini dapat mengambil hikmahnya.

Aku merasa menjadi gay sejak aku masih tinggal di kampung halamanku sendiri. Saat itu aku masih tertutup sekali, untuk berjumpa apalagi berkencan dengan teman sehati aku belum berani dan aku belum bisa membayangkan hal itu. Tapi setiap ada cowok sexy pujaanku, tak dapat kupungkiri, aku ingin dipeluk dan dicumbunya. Sampai suatu saat saudara dan orangtuaku mendapatkan surat dan brosur Gaya Nusantara dalam lemari . . . . mereka menjadi gusar dan marah padaku tanpa mengkoreksi diriku mengapa aku bisa menjadi begini, yah . . . sesuatu yang tak pernah kuimpikan atau kuinginkan sama sekali. Tamparan ayahku bagaikan petir di siang hari . . . aku menangis. . . hati kecilku tak bisa menerima perlakuan ayah. Akhirnya . . . kutinggalkan kota dan tempat kelahiranku. Kutinggalkan ibu yang sangat kusayangi . . . hati ini menjerit . . . "maafkanlah anakmu ini ibu, . . . sampai kapanpun aku tak akan melupakan kasih sayangmu. . ."

Kota Metropolitan ! ! ! . . . yah . . . Jakarta ! Aku harus lari ke sana apapun yang terjadi untuk mengadu nasib. Ter-


Waspadalah !
Terhadap Musuh Dalam
Selimut
AIDS

nyata Jakarta tidak semudah yang aku kira, sulit mendapatkan pekerjaan, apakah karena aku berdosa ? ? . . . . Ya ALLAH . . . ampuni dan tuntuntlah aku yang berdosa ini ! Di saat bekalku mulai menipis, Allah mengabulkan doaku, aku mendapat pekerjaan, walau mungkin tidak sesuai dengan cita-citaku, tapi untuk menyambung hidup bolehlah DI sini aku sering memberi kabar dan interlokal dan hanya kepada ibu tanpa memberi alamatku agar mereka tidak dapat mencariku dan itu adalah tekadku. . . Di kota ini aku banyak menemukan kaum gay baik di Plaza maupun di disco. Tapi dengan cara kehidupan mereka untuk berganti-ganti pasangan seperti menukar baju saja layaknya, aku hampir tidak bisa menerima kenyataan itu. . . yg aku inginkan berpasangan dengan seorang untuk saling asah, asih dan asuh dan mencurahkan perasaan. Akhirnya aku mendapatkan teman yg aku pandang cocok untuk diriku dan kamipun hidup berpasangan. Dalam berkencan kami melakukan cara yang biasa-biasa saja, yah . . istilahnya "full pressed body" atau saling gesek . . (biola kali di gesek !), biasanya cuman itu . . . maklum masih baru nek!

Ternyata hubungan kami tidak lama, karena tak ada kesesuaian paham waktu itu, yg kami lihat hanya lahirnya saja, dan itulah rupanya alasan-alasan kaum gay untuk melepaskan diri dari pasangan yg tidak bisa menyenangkan hati dan itu merupakan kekecewaanku yg pertama. Suatu hari aku mendengar adanya IPOOS di Jakarta dan aku coba hubungi dan ternyata . . . berhasil. Di sana aku banyak mendapatkan teman, selain kata "Penjajakan" dalam hidup berpasangan dan bermacam gaya dalam cara berkencan aku juga mendapatkan pengetahuan tentang bahayanya penyakit menular seksual terutama virus HIV dan AIDS yg setiap saat mengancam kami-kami yg berprilaku resiko tinggi Karena saat itu aku baru menemukan dunia yg sebenarnya, maka kata "penjajakan" dan "gaya" lebih merasuk hatiku daripada ceramah AIDS yg membosankan selalu diulang-ulang. Karena aku berpikir kalau aku melakukan hanya dengan satu orang saja pasti aman . . . ! !

Suatu kali aku tertarik dengan seseorang yg sangat menarik hatiku, dan orang itu juga ada perhatian padaku, caranya bergaul, sikapnya,

dan apalagi... bulunya... oh... membuat butir-butiran cinta... bergetar lagi dalam hatiku, Ternyata cintaku tidak bertepuk sebelah tangan. Kami langsung saja .. merenda asmara dalam pelukan yang hangat dan mesra. Bermacam "gaya" aku dapatkan dan belajar dari pengalamannya entah aku sedang mabuk atau kasmaran, sehingga nasehat dari beberapa teman untuk tidak berpacaran dengan dia tidak aku hiraukan... namanya juga cinta . . ! ! bisa . . . lupa segalanya. . . .

Perjumpaan kami mulai berkurang, segala alasan mulai dilontarkan. Aku mulai curiga, cemburu, rindu bercampur menjadi satu. Yg tak pernah tersirat di benakku, mulai terpikirkan olehku masa lalunya, pergaulannya, prilakunya dan segalanya . . . ternyata dia suka berganti pasangan dan keluyuran di tempat-tempat kaum kita mencari pasangan bebas. Yah . . . aku telusuri ternyata dia sering di A.T. Aku mulai mengambil keputusan untuk meninggalkan dia walau masih ada cinta dalam hatiku. Aku menyesal, tak menurut nasehat teman-temanku.

Entah mengapa... aku ingin membaca majalah yg mengupas masalah AIDS dan virus HIV serta cara penularan dan pencegahannya. . . Aku tersentak ketika membaca bahayanya hubungan seks lewat anal tanpa kondom dan permainan yg kelewat membahayakan itu juga aku hubungkan dengan prilaku pasanganku yg bebas itu, tanganku gemetar, keringat dingin membasahi tubuhku, aku takut. . . . takut sekali ! ! . . . . . Mungkinkah aku sudah terinfeksi HIV ? aku telah melakukan semuanya dengan dia . . . oh,.. betapa bodohnya aku ini, segalanya sudah terlambat.

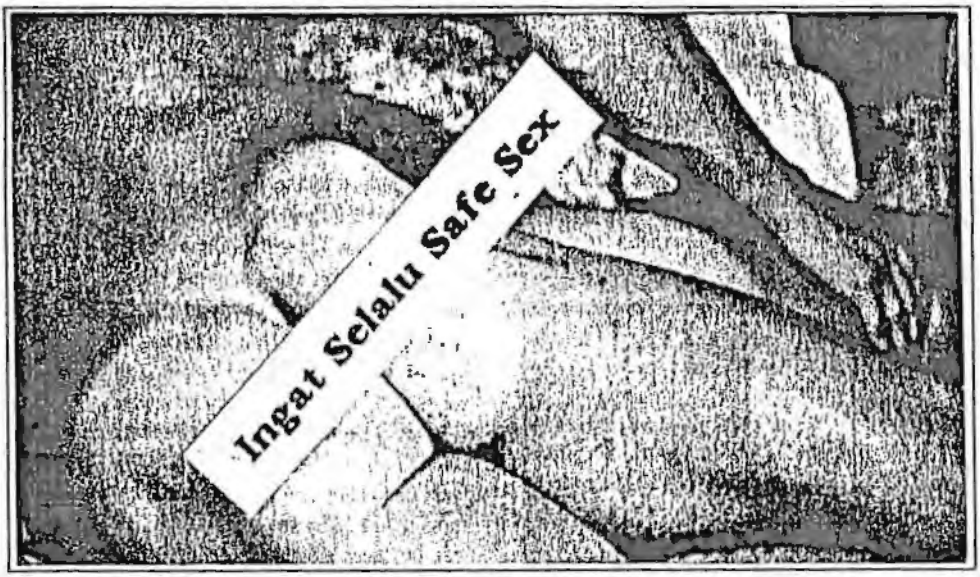
Ya, Allah ! . . . aku tak ingin mati usia muda karena AIDS aku masih ingin hidup untuk cita-citaku, ya Allah. Aku bingung dan bingung sekali. . . Pada siapa aku mengadu. . . Aku sangat malu untuk mengatakan hal ini. Aku kemudian teringat bahwa aku mempunyai pengganti orang tuaku yang pernah menasehati aku. Akhirnya aku mengutarakan semua kisahku. Ia menganjurkan agar aku tes darah, apabila aku merasa takut akan keadaanku. "Bila hasilnya negatif, bersyukurlah pada Allah karena dia masih sayang padamu dan jangan mengulang permainan yang berbahaya itu" demikian katanya. Aku juga dianjurkan agar sedia kondom sebelum berperang

(main seks maksudnya) serta berhati-hati kalau memilih pasangan. Katanya : "penjajakan bukan berarti harus langsung berkencan" Tetapi bila hasilnya positip . . .apa yang harus kulakukan. Itulah yg kutakutkan saat ini. Ya Allah, . . begitu gundah hatiku. . . . HIV, . . . AIDS, . . . kedua kata itu terus membuatku tak enak makan, tak nyenyak tidur, gelisah . . . resah . . . tak tahu apa lagi yang kurasakan . . .

"Berserahlah pada Allah, dan kami siap membantu apapun yang akan terjadi pada dirimu !", Nasehat semacam itu rasanya tak mempan mengusir kebimbanganku. Kini aku perlu Allah. . . . . dan Sholat bukan lagi kewajiban saja, melainkan kebutuhan nomer satu bagi jiwaku. Kini aku pasrah menunggu keputusan, . . . yah, . . keputusan yg menakutkan hatiku saat ku kisahkan hati nuraniku ini. Para teman sehati pesanku hanyalah : sudah siapkah kallan dengan suatu keputusan seperti aku ini ? Mudah - mudahan teman - teman bisa mengambil hikmah dari isi hati nuraniku ini.

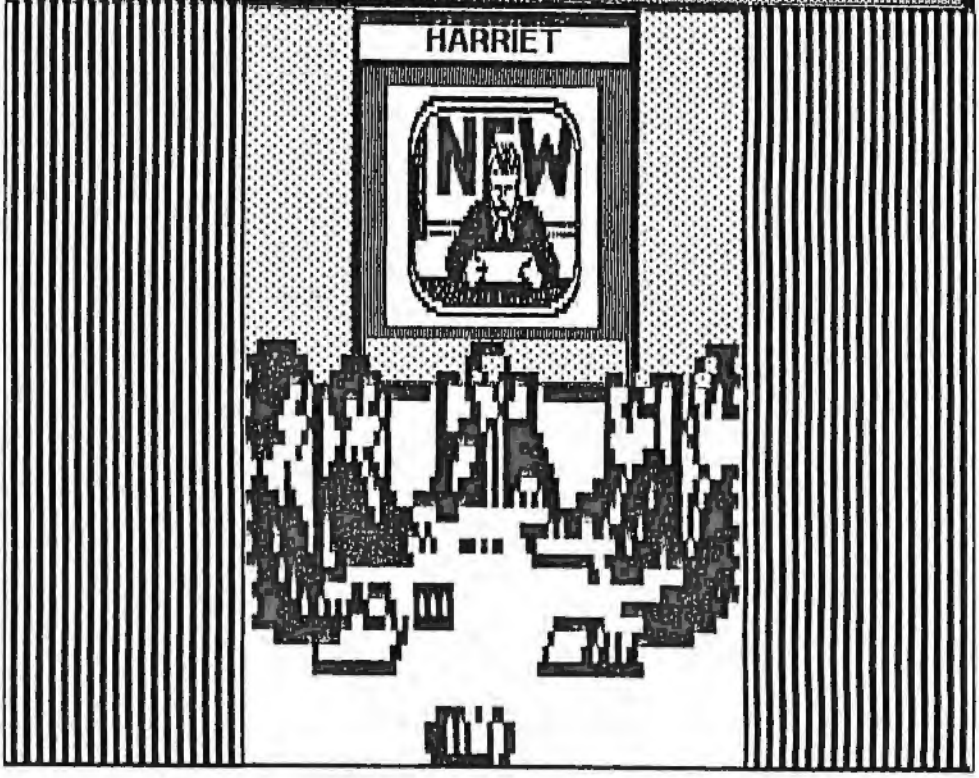
(Seseorang di Jakarta)

Dikisahkan kembali
oleh Paul K.



IPOOS

Memperkenalkan HARRIET



Dalam rangka penanggulangan masalah bahaya laten penularan HIV di kalangan rekan-rekan sehati, IPOOS dalam waktu dekat akan memulai suatu program penerangan AIDS yg lebih terarah dengan nama HARRIET. Berikut ini redaksi Gaya Betawi mengutip secuplik rencana program tersebut.

APAKAH HARRIET PROJECT

HARRIET, atau HIV / AIDS Risk Reduction Information Education Table, adalah suatu proyek integral pemberi- an informasi dan edukasi kepada kelompok gay dalam bentuk meja informasi dengan tujuan menambah pengetahuan ten-

tang seluk-beluk HIV/AIDS serta mendidik kaum gay dalam upaya mengurangi resiko penularan HIV/AIDS secara benar dan sinambung. HARRIET merupakan tahap awal dari program terpadu penanggulangan AIDS bagi kaum gay di Jakarta.

APA JANGKAUAN HARRIET

HARRIT bertujuan menjangkau kelompok Gay (terutama para anggota IPOOS maupun Non Anggota) yang mengunjungi diskotik atau tempat - tempat hiburan lainnya. HARRIET merupakan suatu paket informasi, edukasi, komunikasi, konseling dan rujukan mengenai AIDS. Aspek-aspek yg tercakup dalam HARRIT antara lain :

1. Informasi dan edukasi mengenai HIV dan AIDS (Gejala penyakit, penularan dan cara pencegahannya)

2. Informasi dan edukasi mengenal Penyakit Menular Seksual (Gejala penyakit, penularan dan cara pencegahannya)

3. Informasi rujukan ke pusat informasi dan konseling HIV/AIDS dan PMS lainnya, klinik maupun rumah sakit.

4. Informasi mengenai teknik dan cara pencegahan penularan HIV & PMS

5. Informasi mengenai seks Aman dan peningkatan rasa percaya diri (self esteem)

6. Penyediaan Kondom beserta pelicin dengan cuma-cuma, serta peragaan cara memasang kondom yang tepat dalam acara sisipan di disko.

Layanan informasi dan edukasi dalam HARRIET juga mencakup layanan penjelasan melalui tanya jawab tentang masalah-masalah yg lebih spesifik yg tidak termuat dalam paket brosur, selebaran, booklet maupun poster.

APAKAH KEGIATAN HARRIET

HARRIET diselenggarakan oleh relawan-relawan IPOOS yang telah memperoleh pendidikan/ pelatihan mengenai HIV / AIDS (Gejala penyakit, penularan, & cara pencegahannya), pada setiap akhir pekan (Sabtu malam) di disko yg sering dikunjungi anggota IPOOS maupun kaum gay di Jakarta.

APA YANG DIHARAPKAN DARI HARRIET

Dengan adanya HARRIET diharapkan anggota IPOOS maupun kaum gay dan masyarakat umum yang tidak takut terhadap AIDS maupun kaum gay akan memiliki informasi mengenai HIV/AIDS (Gejala penyakit, penularan, dan cara pencegahannya) dengan harapan mereka akan memiliki kesadaran/kepedulian terhadap AIDS. Kesadaran dan kepedulian ini tidak saja meliputi pengetahuan, tetapi juga dorongan untuk mulai merubah prilaku beresiko tertular, atau minimal dorongan untuk melakukan tes antibody HIV.

SETELAH HARRIET LALU MAU KEMANA ?

Setelah HARRIET diharapkan IPOOS mampu menciptakan sejumlah relawan yg mempunyai komitmen dalam memberikan informasi tentang HIV / AIDS. Selain itu melalui HARRIET diharapkan permohonan untuk konseling dan tes HIV akan meningkat sehingga IPOOS bisa memulai dengan proyek selanjutnya.

RENCANA PROGRAM PENANGGULANGAN AIDS BAGI KELOMPOK GAY DI JAKARTA

Tahap Awal

1. Pemberian informasi secara tepat dan terintegrasi
2. Pelatihan kader - kader penyuluh

Tahap Lanjutan 1

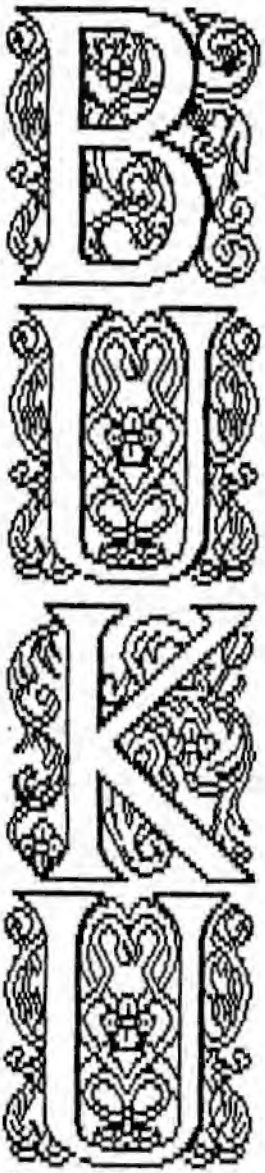
1. Melanjutkan pemberian informasi
2. Pelatihan kader Outreach
3. Outreach

Tahap Lanjutan 2

1. Program Peningkatan kemampuan diri, dan seks Aman bagi kaum gay.
2. Pelatihan kader konselor
3. Konseling gay, AIDS dan pra maupun pasca tes antibodi HIV
4. Melanjutkan Outreach

Tahap Lanjutan 3

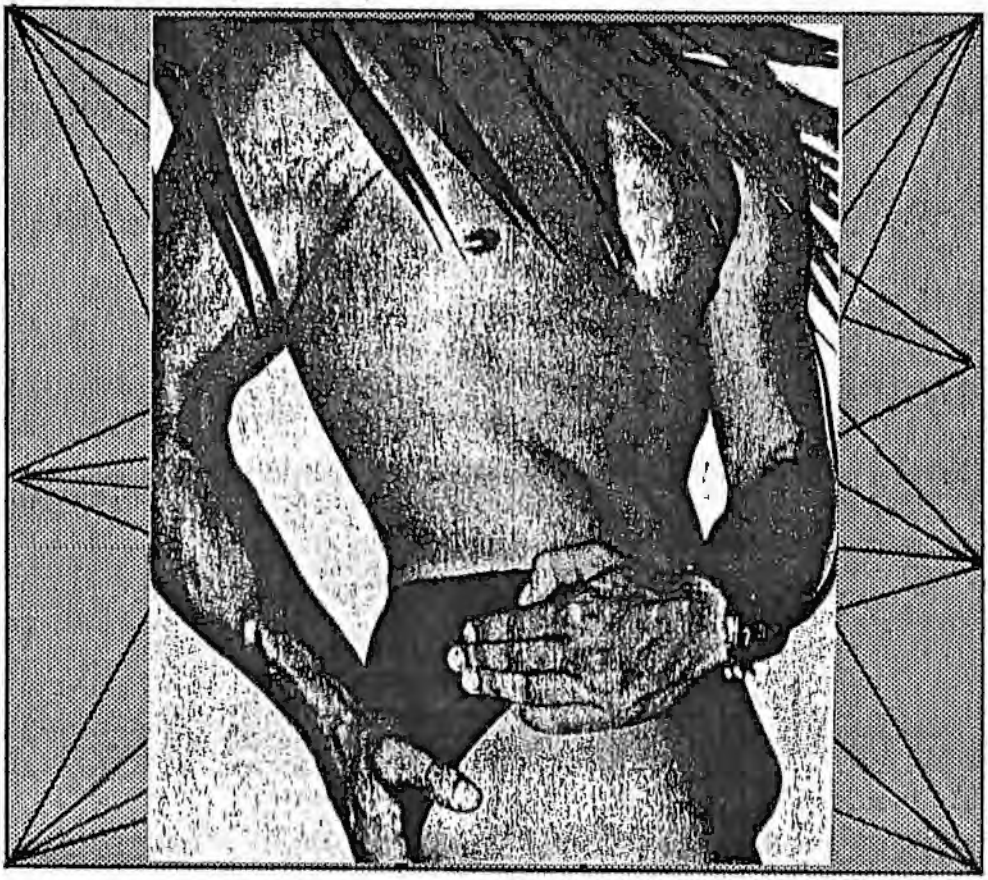
1. Melanjutkan Outreach dan konseling
2. HIV antibody testing
3. Program dukungan bagi rekan-rekan sehati yg terkena AIDS (Pelatihan tentang perawatan bagi rekan-rekan sehati yg terkena AIDS, dan pendampingan)



Dengan senang hati redaksi Gaya Betawi kembali mencoret-coret buku harian IPOOS. Kita mulai saja dengan acara Pertemuan bulanan IPOOS edisi bulan Juli'94. Malam itu, para artis sudah datang dengan berbagai perabot dan dandan yang yahut lah yaou. . . ! Panggung di Klimax Dicotheque sudah dilengkapi dengan tiga mimbar untuk lomba "Berpacu Cari Lekong" begitu kata Mas Taufik, tetapi sebenarnya sih duplikat acara berpacu dalam melodi yang biasa ditayangkan di TV. Setelah basa-basi pembukaan acara dan segala pernik HUT rekan-rekan sehati yang ber 'Ultah' bulan itu, salah seorang rekan sehati tampil kedepan membawa selembar kertas manila yang bertuliskan syair lagu Mars IPOOS. Boleh juga bo. . . . . .! IPOOS akan mempunyai lagu kebangsaan. Lagunya asyik juga Nek. . ! untuk kuping ginek. . . ! Kemudian, Mas Rizaldy mengundang para juri yang terdiri atas · Mr. Jimmy, Mr. Hassan, dan tentunya Mr. Taufik. Acara lomba ini bersifat sepontan, dan setelah terkumpul 9 orang (setiap regu terdiri atas 3 orang peserta). Pertanyaan-pertanyaan lomba menyangkut : Judul lagu, pengarang, pengetahuan tentang Filem, Musik, dan AIDS. Acara jadi seru soalnya..... biasa nek !. . . , peserta ada yang bawaannya ngomel dan protes sembari centil dikit. Rekan-rekan sehati dari Tanggerang juga mengisi acara, pokoknya serulah yaou . . .! Setelah acara selesai Mas Paul, Mas Taufik dan Mas Marcel ke kantor Klimax Discotheque mengobrol-ngobrol dengerin rencana Klimax Discotheque yg akan mengadakan serangkaian lomba Busana dareah Modifikasi. Ko-

non pesertanya kaum Gay, Waria dan umum. Lebih lanjut, IPOOS dan pihak Klimax setuju untuk menetapkan setiap hari minggu di Klimax Discotheque sebagai Malam Gay, Lesbian dan Waria. Boleh juga nih . . . ! Ini khan artinya ada tempat tongkrongan baru. Pada tgl 2 Agustus Pengurus IPOOS mengadakan rapat yg dipimpin oleh Oka Dewantara. Topik utama dalam rapat tersebut adalah penataan para Artis IPOOS. Rapat memutuskan bahwa semua rekan sehati yg menjadi artis IPOOS harus di daftar dan menandatangani suatu kesepakatan kerjasama yg lengkap dengan berbagai persyaratan. Sedangkan bagi artis-artis di luar IPOOS yg akan mengisi Acara IPOOS harus secara resmi mendaftar sebagai "Artis Tamu" dengan cara mengisi formulir. Repot amat sih . . . ! Ya memang harus gitu. . . . . soalnya nanti kagak kepegang . . apa ? ? ? . . . iih jorok deh otaknya. Nggak, maksudnya biar lebih rapih dan agak pro lah yaou . . . ! Pada sabtu tgl 6 Agustus Bung Marcel bersama Mbak Gayatri mengadakan kunjungan resmi ke Bandung untuk anjangsana ke Gaya Priangan dalam rangka membahas persiapan Kongres Lesbian dan Gay ke 2 di Bandung bulan November yg akan datang. Rekan-rekan di Bandung akan siap menjadi tuan rumah Kongres. Pada hari minggu tgl 14 Agustus, sebagai salah satu realisasi kerjasama IPOOS dengan Klimax, maka Mas Paul K diminta untuk menjadi juri pada lomba Busana daerah Modifikasi. Pada acara tersebut, rekan-rekan sehati dari kaum Waria juga hadir bahkan memandu acara. Seperti biasanya dalam lomba-lomba demikian pada babak penyisihan putaran pertama jumlah peserta belum banyak, tapi kelihatanya akan rame dalam babak-babak selanjutnya. Rekan-rekan IPOOS juga ada yg ikatan (ikut maksudnya) Yati alias Yayat tampil dengan busana daerah Pasundan, sedangkan Edwina tampil dengan busana dari Jawa, dan John dengan busana Jawa Barat. Pada tanggal 16 Agustus IPOOS kembali mengadakan pertemuan bulannya. Kali ini Mas Rizaldy sebagai emsi ditemani seorang wanita bunga, Surtini alias Bobbie yg memakai baju putih terawang-terawang bagalkan kain tirai jendela dengan bunga-bunga merah. Pas banget deh dengan judul Hari Kemerdekaan.Mas Oka sebagai pengarah acara sudah mempersiapkan sejumlah lomba spontan yang ternyata oke punya. Pada malam itu

IPOOS mendapat kehormatan kunjungan dua rekan sehati dari Surabaya, Mas Rudi dan Tono yg aktivis Gaya Nusantara. Acara penyuluhan AIDS kali ini diisi oleh Ms Andra dan rekan-rekan dari PACT. Selain ada hiburan para penyuluh juga mengadakan lomba kecil dengan mengajak 16 rekan hadirin tampil ke panggung. Pokoknya cukup berkesan dan tertib. Malam itu Klimax Discotheque ramai banget dan lantai disco sampai penuh. Gilaaaa....! bayangkan aja papa IPOOS mas Paul yang jarang ngeber di disco sampai-sampai juga ikatan ngedisco. Okey segini dulu deh buku harian kita, dan jangan lupa kasih berita dhonk biar kita 'share' sama-sama okay ..... Ciau.



INFO AIDS

INFORMASI UMUM
YANG PERLU ANDA KETAHUI TENTANG

PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

Apakah PMS ?

PMS atau Penyakit Menular Seksual adalah penyakit-penyakit yang sebagian besar menular melalui hubungan seksual (heteroseksual dan homoseksual)

Apakah Penyebab PMS ?

Sebagian besar PMS disebabkan oleh organisme yg sangat kecil seperti virus, bakteri atau parasit yang hanya dapat dilihat melalui suatu alat pembesar (mikroskop). Namun ada juga PMS yang disebabkan oleh organisme yg agak besar misalnya kutu kelamin. Organisme penyebab PMS dapat berpindah melalui hubungan seksual vaginal, anal, oral bahkan ada yg berpindah melalui kontak badan yg erat tanpa hubungan seksual (seperti pada kutu kelamin)

Apa Saja Jenis PMS ?

Pada waktu ini telah dikenal lebih dari sepuluh jenis penyakit yg tergolong PMS. PMS yg menimbulkan keputihan atau keluarnya cairan tidak normaldari saluran kencing, seperti gonore, klamidia, trikomonas, jamur peradangan tidak spesifik. PMS yg menimbulkan luka/ulkus, seperti sifilis,herpes kelamin, jengger/ kondiloma, chanceroid, limfogranuloma venereum, granuloma inguinale. Kutu scabies dan kutil termasuk PMS yang hanya menimbulkan kelainan pada kulit bagian luar. PMS yg belum lama dikenal adalah Hepatitis B/C dan HIV/AIDS.

Siapa Saja Yg Mempunyai Resiko Tertular PMS ?

1. Setiap orang yg melakukan hubungan seksual de-

ngan seseorang (pria atau wanita) lain yg mengidap PMS tanpa menggunakan pelindung dapat tertular PMS. Sampai saat ini masih banyak orang tidak menyadari bahwa prilaku seksualnya mempunyai resiko tertular PMS dan beranggapan bahwa hanya pekerja seks saja yg dapat menularkan PMS. Ini tidak benar, sebab siapa saja yg melakukan hubungan seksual tak terlindung dengan pengidap PMS mempunyai resiko tertular. Resiko tertular PMS akan lebih besar bila seseorang sering berganti-ganti pasangan seksual dan pada seseorang yg mempunyai pasangan yg tidak diketahui latar belakang prilaku seksualnya.

2. Setiap orang yg mendapat transfusi darah tanpa melalui prosedur skrining terhadap PMS.
3. Setiap orang yg menggunakan alat tajam secara bergantian
4. Bayi yang dilahirkan oleh ibu yang mengidap PMS.

Telah terbukti bahwa penularan HIV lebih mudah pada orang yg mengidap PMS lainnya, seperti gonore, klamidia dan PMS yang menimbulkan luka/ulkus di alat kelamin.

Apa Saja Gejala-gejala Umum PMS?

Seseorang dapat terinfeksi dengan satu atau beberapa jenis PMS dalam satu waktu. Perlu dikatahui bahwa ada beberapa PMS yg menunjukkan gejala yg jelas, sementara ada pula PMS yang tidak menunjukkan gejala apapun untuk waktu yg lama, misalnya AIDS (5 - 10 tahun lamanya). Walaupun demikian tidak adanya gejala yang jelas, itu bukan berarti bahwa seseorang tidak bisa menularkan PMS. Di antara gejala-gejala PMS yang paling umum adalah :

1. Perubahan warna kulit dan mata, misalnya pada hepatitis B/C,
2. Keluarnya cairan tidak normal dari saluran kencing dan atau liang senggama (keputihan)
3. Rasa nyeri/sakit pada saat kencing atau saat berhubungan seksual,
4. Lecet, luka kecil (kadang-kadang ada yg tidak terasa sakit) yg disertai dengan atau tanpa pembengkakan kelenjar getah bening,
5. Rasa gatal di alat kelamin atau sekitarnya,
6. Timbulnya kelainan kulit di kelamin dan atau sekitar-

nya, berupa kutil, kelainan seperti bunga kol.

Ingatlah ! !

1. Semua gejala tersebut tidak selalu disebabkan oleh PMS. Anda bisa saja mempunyai gejala tersebut, tetapi tidak terjangkit suatu PMS. Namun bila gejala tersebut muncul, sebaiknya jangan menunggu lebih lama, segeralah konsultasi ke dokter, oleh karena itu Anda memerlukan pemeriksaan yang lengkap termasuk laboratorium, pengobatan yang sesuai dan anda perlu mendapatkan informasi/ bimbingan tentang cara pencegahan dan pengobatan yang benar.
2. Orang yang mengidap PMS tidak selalu mempunyai gejala-gejala. Anda tidak bisa mengetahui seseorang mengidap PMS dengan melihat dari luar/penampilannya.

Apakah Dampak PMS Terhadap Kesehatan?

Ada beberapa PMS yang bila anda menunda pemeriksaan medis, bisa menimbulkan gangguan kesehatan/fisik samping yang berbahaya atau fatal. Gangguan kesehatan itu dapat berupa :

1. Kemandulan pada pria maupun wanita yg disebabkan oleh penyebaran infeksi pada alat kelamin bagian dalam, seperti pada gonore, klamidia,
2. Menyebabkan kematian, seperti AIDS, Sifilis, hepatitis B/C,
3. Menyebabkan penyakit kanker (kanker leher rahim) dan penyakit yg selalu kambuh, seperti herpes kelamin, kondiloma/jengger,
4. Khusus pada wanita hamil yang mengidap PMS tertentu (gonore, sifilis, herpes kelamin, HIV/AIDS) bisa menularkan kepada bayinya dan atau menyebabkan bayi yang dilahirkan cacat, lahir muda atau meninggal.

Apakah PMS Dapat Disembuhkan?

Sebagian orang yakin bahwa PMS bukan lagi masalah yg serius, sebab PMS dapat dengan mudah dicegah dan disembuhkan dengan suntikan atau makan kapsul penisilin. Ini adalah keyakinan yg menyesatkan, sebab semua PMS tidak dapat diobati atau dicegah dengan cara itu. PMS yang disebabkan oleh kuman bukan virus (misalnya gonore, klamidia, sifilis) dapat disem-

buhkan, bila ditangani dengan tepat. Tetapi PMS yg disebabkan oleh virus (misalnya Kondiloma, herpes kelamin, hepatitis, AIDS) tidak bisa disembuhkan karena virus tidak bisa dibunuh dengan obat-obatan. Selain itu ada beberapa jenis PMS yang tidak mudah lagi ditangani oleh karena kumannya sudah kebal terhadap pengobatan cara lama, misalnya gonore, akhir-akhir ini sudah kebal terhadap penisilin. Imunisasi untuk pencegahan yg ada hanya untuk Hepatitis B.

Bagaimana Cara Pencegahan PMS ?

Cara pencegahan yg paling efektif adalah tidak melakukan hubungan seksual. Bila melakukan hubungan seksual usahakan dengan pasangan tetap (misalnya istri/suami) yg bebas PMS. Cara pencegahan lain adalah dengan memilih kegiatan hubungan seksual di mana kontak fisik seminimal mungkin, misalnya merancap/masturbasi saja. Cara lain yg sudah terbukti effektifitasnya adalah dengan menggunakan kondom secara benar setiap kali melakukan hubungan seksual. PMS lebih mudah dicegah daripada diobati. Setiap orang perlu mengenal pasangannya dengan baik, setia dan berprilaku bertanggung-jawab.Pemeriksaan PMS secara dini, terutama untuk HIV dianjurkan bagi semua orang yg pernah/mempunyai prilaku seksual yg tidak aman, pernah mendapat transfusi darah yg tidak diskrining untuk HIV sejak tahun 1984. Mengetahui setatus kesehatan terhadap PMS sejak dini, memudahkan cara penanganannya. Menelan atau suntikan antibiotika sebelum atau setelah melakukan hubungan seksual tanpa pelindung, bukan cara pencegahan yg benar. Obat antibiotika yg digunakan tidak benar sangat berbahaya, karena dapat menimbulkan kekebalan pada kuman dan mengganggu keseimbangan kuman usus yg normal. Antibiotika dapat menimbulkan reaksi alergi yang berbahaya. Oleh sebab itu, jangan gegabah menggunakan antibiotika tanpa anjuran dokter. Dokter anda akan menentukan jenis, jumlah obat, dan lama pengobatan yg tepat untuk PMS yang diidap. Namun demikian kepatuhan anda mengikuti petunjuk pengobatan yg diberikan, akan sangat menentukan keberhasilan pengobatan

(Marcel L)

TRIMAKASIH KEPADA DR. CECILIA BUDIONO DAN DR HUDOYO HUPUDIO UNTUK KOMENTARNYA.

Puisi

Titip Rindu Buat Kekasih

Kasih .....
Kala perasaan cinta kita menyatu
Undang amarah mereka
Meneriakan kebenaran hati mereka
Mengapa luka kau bawa berlari
Meninggalkan aku sendiri

Kasih .....
Tanya kembali hatimu
Tentang perasaan cintaku
Teramat jauh engkau aku pertahankan
Saat emosi jiwa enggan tertepis

Mengapa kau tinggalkan aku sendiri
Disaat semua mempertanyakan
Tentang cinta kita
Tentang perasaan kita
Yang berlari dari sebenarnya

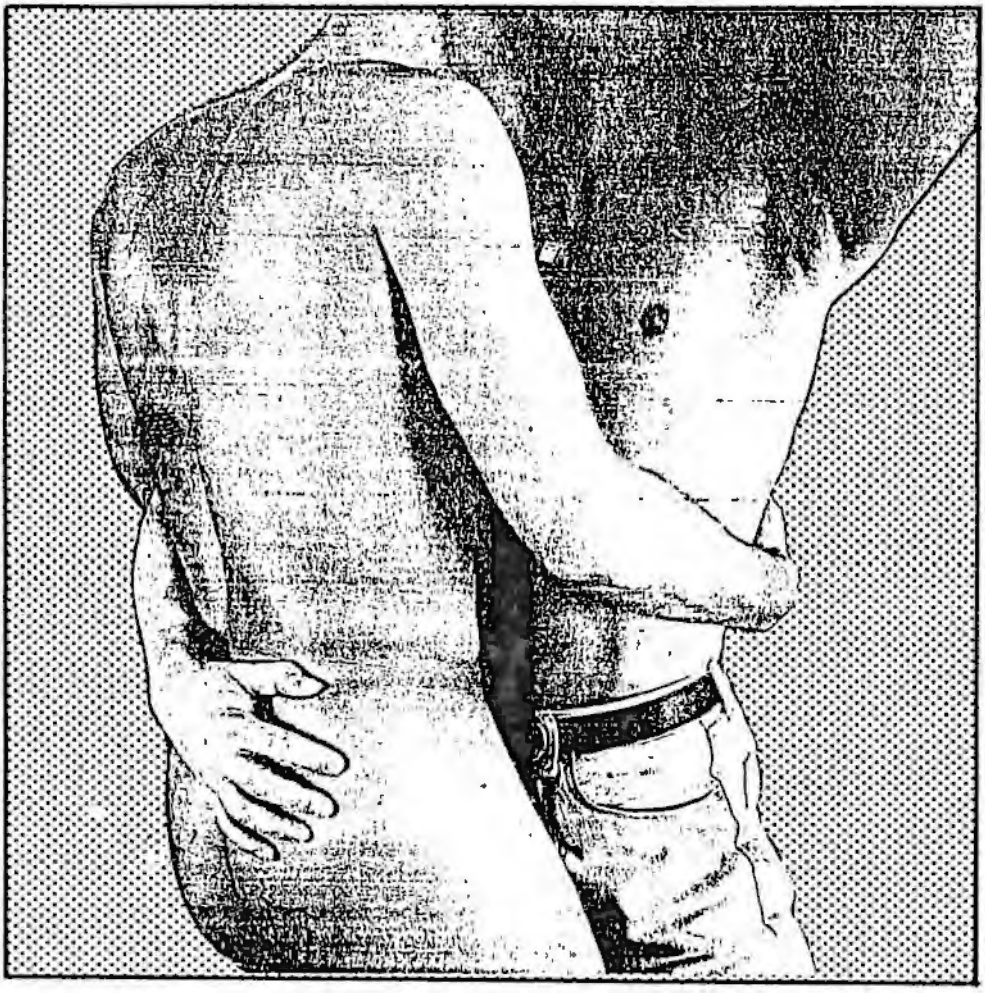
Kau 'tak mendekap aku
Kau 'tak memeluk aku erat
Kau 'tak menghapus air mataku

Kasih .....
Kemana cintamu kubawa berlari
Kala aku mulai terhempas
Dari segalanya disekelilingku

Kasih .....
Teramat dalam engkau aku renungkan
Hingga aku tersadar
Sepinya kekalutanku
Untuk mempertahankan cintamu

Oleh **Zitha Farahnry Aritonang**
RSU. DELI MEDAN

SAFE SEX *Dhonk . . . !*





Konon kabarnya, urusan ragi-meragi minuman sudah dikenal semenjak jaman raja Firaun di Mesir berabad-abad yg lalu. Minuman yg diragi pada jaman itu disebut Heqa, dan berasal dari Kati. suatu negri di Mesir Timur. Pada tahun 2000 Sebelum Masehi, minuman yg diragi tsb dikenal secara meluas di Mesir Kuno, bahkan bagi orang Mesir merupakan minuman sehari-hari. Air yang dipakai untuk proses pembuatan minuman tsb diambil dari sungai Nil dekat kota Thebes. Katanya minuman tsb adalah anugerah dari para dewa dan seni meragi minuman adalah tugas yg di berikan oleh para dewa kepada Istri Osiris raja Ramses II. Isis. Raja Ramses bahkan mem perkenalkan minuman ini sebagai konsumsi resmi dalam segala upacara keagamaan, sosial bahkan upacara kenegaraan.

Orang Yunani, mengenal minuman yg diragi dari orang Mesir dan menyebut "Zythos" bahkan Sophocles memasukkan minuman beragi ke dalam menu ideal (roti, daging, sayuran dan minuman beragi). Selanjutnya orang Romawi mengenal minuman beragi dari orang Yunani.

Di India kuno, minuman beragi yg diakui oleh hukum sangsekerta adalah minuman yang bahan dasarnya adalah jenis gandum "Barley", beras, dan sari tebu. Dari sinilah kemudian asal-usul bir lahir.

Di Inggris, urusan ragi-meragi minuman bermula pada jaman Romawi, tetapi mulai dikenal luas pada jaman Anglo-Saxon. Konon kabarnya raja Edward pada thn. 1066, menggak minuman beragi dalam jamuan sebelum maju ke medan perang.

Pada jaman abad pertengahan di Eropa Barat di mana banyak biara bermunculan, para biarawan mendapat tugas khusus untuk membuat minuman beragi.

Dalam proses peragian mi-



numan, berbagai bahan dasar dipakai sebagai penambah rasa, seperti ulat kayu, tawas, tumbuhan menjalar, kulit batang pinus, bahkan bubuk kulit kerang. Bubuk kulit kerang khususnya merupakan bahan untuk menjernihkan air.

Kata para ahli ilmu pengetahuan pada akhir abad ke 18 bahwa fermentasi disebabkan oleh suatu pengaruh eletrik, walaupun demikian selama seratus tahun orang masih percaya bahwa fermentasi terjadi secara super natural.

Pada tahun 1860 ketika Louis Pasteur membuktikan bahwa fermentasi disebabkan oleh mikro organisme, ia ditertawakan. Tetapi kemudian Pasteur dan rekan-rekannya bisa meyakinkan bahwa ada hubungan antara ragi dengan proses transformasi gula melalui fermentasi.

Mengenal busa yang mengambang sampai mengenal tepi gelas sebenarnya hanya masalah kegemaran pribadi. Walaupun demikian pada jaman Babylonia, bila seorang pelayan bar menghidangkan bir dengan busa yg berlebihan ia akan dihukum dengan dicelup mukanya kedalam air. Bagi orang Jerman, bir harus dihidangkan dengan busa se-

tinggi kurang lebih 1,5 cm, katanya agar bisa menahan gelembung-gelembung udara sehingga bir tetap segar.

Bahan Dasar Bir

Gandum Barley : Jenis gandum ini yg paling dianggap cocok sebab mudah diragi dan hasil peragian gandum barly lebih lengkap dibanding dengan jenis gandum - gandum lainnya. Setelah kulitnya dikupas, gandum digiling menjadi bubuk.

HOP : sejenis tumbuh-tumbuhan yang dipakai dalam proses pembuatan bir untuk menghasilkan rasa pahit dan kesegaraan yg bermanfaat bagi pencernaan.

GULA : adalah bahan penting dalam pembuatan bir sebab gula akan mempengaruhi warna bir yg dihasilkan, dan kestabilan kadar alkohol

RAGI : mempunyai peranan penting dalam proses fermentasi. Ragi yg dipakai dalam pembuatan bir adalah jenis *sacharomyces*. Ragi ini akan memisahkan komponen gula kedalam jumlah kadar alkohol dan karbon dioksida (CO2) yg sama. Dalam tahap ini bisa dikatakan bahwa CO2 yang menentukan jumlah busa yg dihasilkan.

Proses Pembuatan

Gandum Barley di cuci dan direndam dalam air hangat sampai mulai kelihatan cambah yg tumbuh. Kemudian dikeringkan dalam oven dengan tempratur 90 derajat Celcius agar cambah berhenti tumbuh. Gandum Barley sekarang jadi "Malt" dan siap untuk digiling. Tahap berikutnya Malt di buat bubur dengan menambahkan air bersih dan disimpan pada tempratur tertentu dalam waktu yg cukup. Sari campuran ini kemudian dipisahkan dan ampasnya dapat dipergunakan sebagai makanan ternak. Tahap selanjutnya adalah proses fermentasi dengan memasukkan ragi bir. Dalam tahap ini campuran-campuran lain dimasukkan bersama tambahan air. Tahap selanjutnya adalah penambahan carbonhidrat untuk memperoleh gelembung udara atau busa.

Jenis-jenis bir tergantung pada banyaknya Hop dan jenis ragi yg dipakai. Misalnya bir jenis "*Lager*" memakai ragi yg mengendap dan disimpan dalam gentong yg didinginkan. Jenis "*Ale*" menggunakan ragi yg mengambang dan memiliki rasa hop yang lebih kuat. "*Pilsener*" termasuk jenis "*Lager*" dan diproduksi khusus dari kota Plisener-Jerman.

Jenis lain adalah "*Porter*" yang menggunakan ragi mengambang dan memiliki warna yg lebih gelap dengan rasa malt yg lebih kuat tetapi kurang pahit. Jenis "*Stout*" mirip dengan "*Porter*" hanya lebih manis dan kuat.

Menghidangkan Bir

Menghidangkan bir tergantung daripada selera masing-masing, namun ada beberapa ciri umum. Pertama gelas bir biasanya disimpan dalam freezer (pendingin), harus bersih dan kering. Gelas yang kering dan dingin membuat gelembung udara dari bir tertahan pada dinding gelas sehingga tidak cepat membuat bir menjadi rasa cemplang. Jenis gelas bermacam-macam mulai dari gelas yang panjang sampai gelas-gelas bertangkai yg tebal terbuat dari porselin atau keramik. Bir botol, bir kaleng dan draft bir bisa agak beruba-ubah rasanya karena cara pengemasannya. Bir kaleng yang telah disimpan lama kadang-kadang memiliki rasa kaleng dibanding bir botol. Sedangkan draft bir yg disimpan dalam gentong alumnium dengan dipompakan udara kadang-kadang terasa lebih segar.

Bir biasanya diminum dingin, namun di Inggris orang-orang suka minum bir dengan tempratur kamar.

Beberapa Resep Minuman Bir

Pink Beer : bir (3/4 gelas) dicampur dengan Juice tomat (1/4 gelas)

Shandy : bir (3/4 gelas) dicampur dengan lemonade (1/4 gelas) atau dengan Gingerale, 7Up atau Sprite.

Kadang kala bir juga dicampur dengan garam dan seiris jeruk nipis untuk mendapatkan cita rasa tertentu.

[*Mama IPOOS*]

SUMBER :

Eddie Tirado,
Coctails & Mixed Drinks
Sydney : Lansdowne Press, 1982.

Mars IPOOS

Oleh S. Fiau Jun

Katakan kita lahir
Bagaimana adanya ....
Tidak menyangkal diri
Kami memang begini .....

Untuk apa berpura-pura
Menipu diri, menyiksa hati
Saatnya untuk terbuka dengan
sesama ...

Reff :

Dalam IPOOS kita sehati
Berbagi rasa dengan sesama
Dalam IPOOS jadi dirimu
Sesama Gaya tiada rahasia
Dalam IPOOS kita bersatu
Melangkah, mari kita maju
Bersama .....



INFO GAY

Delapan Ciri HOMOSEKSUAL *Yang Keliru*

Orang masih sering mempunyai anggapan yg negatif bila mendengar kata Homoseks atau Gay. Hal yg segera terlintas di benak mereka adalah seks. Memang benar Homo-seks berkaitan dengan masalah seks tetapi tidak itu saja, melainkan juga cinta ; yakni cinta terhadap sesama jenis. Cinta di sini diartikan sebagai keintiman, affeksi dan persahabatan. Kapan seseorang menjadi homoseks sulit untuk ditentukan. Bagi kaum gay muda, homoseksualitas sering kali dianggap sebagai suatu tahapan dalam perkembangan seksualitasnya. Bila sampai dewasa dan lanjut usia perasaan homoseksualitas tsb tetap hadir, maka ia baru mengaku bahwa homoseks bukan suatu tahapan. Bagi orang lain homoseks bukan suatu tahapan sebab ia sadar dan jujur terhadap dirinya bahwa ketertarikan terhadap sesama jenis memang perasaan yang paling dalam dan berarti bagi hidupnya semenjak remaja. Seorang pria yang pernah melakukan hubungan seks dengan pria lain mungkin akan menolak tuduhan bahwa ia homoseks, sebab ia sama sekali tidak mempunyai perasaan cinta dan tertarik pada sesama jenis selain hubungan seks semata-mata. Hal yang paling sulit dihadapi kaum gay adalah masyarakat sudah terlalu dibentuk dengan nilai-nilai yang bersifat heteroseks, sehingga segala hal diluar itu dianggap tidak normal, bejad atau bahkan bagi kaum moralis, terkutuk. Pengaruh nilai-nilai heteroseks begitu kuat sehingga di kalangan homoseks sendiri hubungan homoseks sesama jenis tidak luput dari berbagai patokan ciri heteroseks. Berikut ini kami utarakan delapan ciri homoseksual yang keliru.

1. **Dalam hubungan homoseks, salah satu pasangan berperanan wanita sedangkan pasangan lain berperanan pria.**

KELIRU.

Dalam hubungan yg heteroseksual pembagian peran berdasarkan perempuan dan pria tidak jelas. Sekarang sudah banyak wanita yang bekerja mencari nafkah untuk keluarga, sementara suami sibuk di rumah masak dan mengasuh anak. Dalam hubungan homoseks, masing-masing pasangan bisa memainkan peran apa saja dan tidak harus pada peran berdasarkan perempuan atau pria seperti pada nilai-nilai kolot heteroseksual.

2. **Kaum Homoseks lebih mempunyai obsesi terhadap seks dari pada kaum heteroseks.**

KELIRU

Kita dapat menyaksikan dalam kehidupan sekeliling kita bahwa banyak sekali laki-laki yg bernafsu dan menjadikan wanita objek seks. Tidak mengherankan kalau wanita seringkali di lecehkan secara seksual atau bahkan diperkosa. Masalahnya sebenarnya tidak terletak pada apakah obsesi seks terhadap pria atau wanita tetapi karena obsesi seksual dikalangan pria lebih nyata daripada di wanita. Jadi bukan soal homoseksnya titik.

3. **Kaum Homoseks cenderung melakukan pelecehan seksual terhadap anak-anak.**

KELIRU

Dalam kenyataan secara proporsional jumlah pelecehan seksual terhadap anak-anak lebih tinggi di kalangan heteroseksual dari pada di kalangan homoseksual.

4. **Homoseksual terjadi karena adanya trauma pada masa kanak-kanak.**

KELIRU

Sampai saat ini belum juga selesai perdebatan tentang apa yg menyebabkan seseorang menjadi homoseks. Ada yg beranggapan homoseks karena faktor bawaan dari lahir, sementara ada yang beranggapan homoseks karena faktor lingkungan. Banyak juga orang heteroseks yg mempunyai trauma waktu kecil.

5. **Anak-anak yg mempunyai orangtua homoseks akan menjadi homoseks.**

KELIRU

Marilah kita yg tergolong homoseks jujur terhadap diri kita sendiri dan bertanya : Apakah ayah kita homoseks atau ibu kita lesbian?

6. **Kaum Homo hanya bisa ereksi terhadap kaum sejenis.**

KELIRU

Kaum homo tidak harus selalu secara seksual ereksi terhadap sesama jenis. Kenyataan membuktikan bahwa kaum heteroseks bisa ereksi terhadap sesama jenis. Sebaliknya kaum homo bisa ereksi terhadap lawan jenis. Masalahnya bukan terletak pada jenis kelamin dorongan seks yg sama di kaum homoseks maupun heteroseks.

7. **Informasi positif tentang homoseks lebih banyak bisa diterima di kalangan homoseks.**

KELIRU

Informasi mengenai homoseksual tidak akan membuat orang cenderung menjadi homoseksual. Dewasa kini banyak orang yg bukan homoseks mempunyai pengetahuan dan informasi yg luas mengenai homoseks.

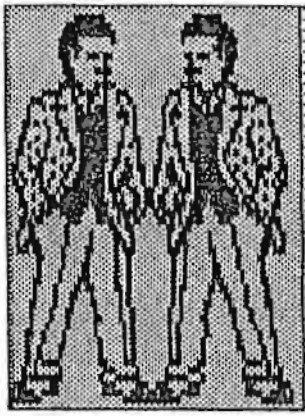
8. **Seorang jadi homoseks karena tidak mampu mempunyai daya tarik terhadap sesama jenis.**

KELIRU

Homoseksualitas tidak berurusan dengan soal kemampu menimbulkan daya tarik terhadap lawan jenis, tetapi lebih mempersoalkan bagaimana diri sendiri tertarik terhadap sesama jenis. Lebih lanjut dalam kenyataan banyak orang homoseks yg mengalami kesulitan karena secara seksual menjadi daya tarik bagi perempuan.

Nah bagi rekan-rekan sehati, mudah-mudahan kita bisa dengan bijaksana menghadapi kenyataan mengenai homoseksual dan tidak begitu mudah terbual dengan slogan-slogan yg hanya menyudutkan kita.

(Marcel L.)



Sahabat-Sahabat IPOOS

FRANKLIN [redacted]

43th, penulis & psychoterapis Hobi, seni, musik, travelling, pecinta alam, magic, dansa, nonton & renang. Ingin korespondensi dgn pria dari manca negara dalam bhs Inggris. Surat kirim ke Franklin [redacted] N.E Atlanta Georgia 30306 USA

IVAN [redacted]

Dutch gay,good-looking, good job,52yr,romantic. Wants to meet Indonesian young man for lasting relationship. I speak French, Dutch & English ; I like nature, skiing & other sports & play piano. If you have a good education, a profession,humor & sensibility plus perseverance to integrate in Europe (quite other culture & climate), then I am sure I can make you very, very happy, and you me. Letter with photograph(s) please to Ivan [redacted] Riswijk Nederland.

RUDOLPH [redacted]

23/159/60, Chinese, Katolik, Kuning langsat, wajah blasa, ramah, romantis dan punya rasa kepedulian sosial. Hobby : Musik, Korespondensi, reading and Stamps Collection. Ingin berkenalan dengan rekan-rekan sehati (lovers maybe) dari seluruh Indonesia juga expatriates (any nationality), umur 24-50th, maskulin, dewasa, bersih, pengertian, jujur, intelektual, romantik, lebih senang bila sudah bekerja, Not only sex oriented and punya wawasan luas. Please write with picture (if possible) in Indonesia or English to : PO. BOX 161, Pati 59101 JAWA TENGAH

ARYAYUDANTO

34,kerja baik-baik, tertutup, ingin bersahabat dengan yg baik-baik,sudahkerja,tertutup, 24 - 36th terutama yg suka korespondensi. PO.BOX 174 Kudus 59300 JATENG



KOLEKSI L.S WELCH 1991

MEMECAH KEHENINGAN :

MENEGASKAN KE - *gay* - AN
SESEORANG ITU SAMA DENGAN
BERBICARA LANTANG DI TENGAH
KEGELAPAN !

KITA AKAN DITERIMA SECARA TERBUKA,
- *atau*
KITA AKAN DITEKAN OLEH PARA
PEMANGSA.



MAS IMAM [redacted]

46/161/52, Pegawai Negri, Kristen Protestan. Hobby: senam dan wisata. Inginkan teman hidup gay/hetero, penampilan biasa, gagah, berkumis & berat seimbang, dada berbulu, usia 27-40th / 165 atau lebih, daerah asal kalau mungkin Ambon, Aceh, India, Pakistan, Arab atau orgnya mirip-mirip gitu dech. Surat ke n/a R Musglyo, PO. BOX 77 PADANG 25121

A.S

174 / 60 / 29th, peg. swasta, Islam, Jawa-Sunda, Kulit coklat, berkumis, setia, jujur dan terbuka. Mencari pasangan hidup Gay dengan syarat setia, jujur, terbuka, dewasa & berkumis. Suku apa saja. Profesi kalau bisa bekerja, mandiri. Surat plus foto kirim ke PO. BOX 4465 JAKARTA 12044

ATMA

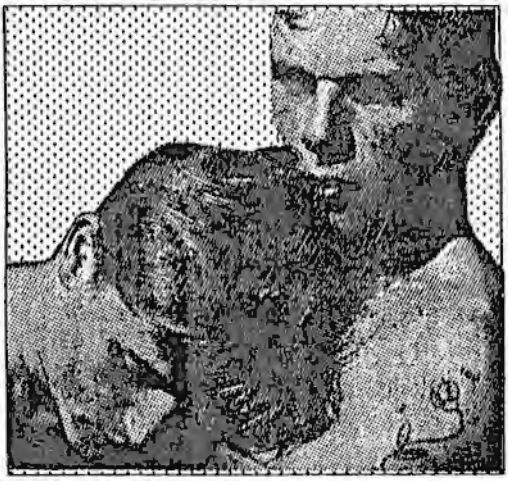
27 / 160 / 52th, karyawan, Islam. Hobi : Korresondensi, seni. Kost sendiri. Ingin bersahabat dengan seluruh teman sehati tak pilih usia/ tampang. Penampilan Maskulin. Kirimkan surat ke PO.BOX 7360/JKS.PM JAKARTA 12072

URUT PENGOBATAN

Melancarkan jalan darah, pijat cape, keseleo dengan cara totok darah, shiatsu, tuina, refleksi.

HADI LAKSANA SULAIMAN
Jl. Dwiwarna Gg A I/33
Rt04/01
JAKARTA 10750

☎ 624-1429



IPOOS GAYA BETAWI
MENGUCAPKAN

SELAMAT
HARI ULANG TAHUN

Kepada Rekan-rekan Sehati :
Yg Ber ULTAH

Bulan Juli 1994

Arif (Bekasi Utara) 11 Juli
A. Sofian (Jatinegara) 8 Juli
Andi Budianto (K.Asem) 10 Juli
Ananda Renata (Klender) 11 Juli
Berry/Bambang (Jakarta Pusat) 6 Juli
R. Bambang (Kebayoran Baru) 4 Juli
Bambang Chandra (Arteri Cilandak) 5 Juli
Bie Fung (Tanah Tinggi) 9 Juli
Bayu (Sunter) 13 Juli
Dadan (Depok) 8 Juli
Harlyanto (Kel. Jembatan Besi) 28 Juli
Hery Christanto (Jati Mulya Tambun) 15 Juli
Ivan (POBOX 7807/13078) 10 Juli
Imam (Bogor) 28 Juli
Agus Yulianto (Purwokerto) 24 Juli
Moko Merry (Kebumen) 18 Juli
C. Ridwan Setiawan (Sawah Lio) 15 Juli
Sandy ASL (Otista Raya) 9 Juli
Sofwan (Menteng) 29 Juli
Sri Lestari (Pondok Betung) 22 Juli
Tata (Pademangan) 29 Juli
Toppa (Tanjung Duren) 11 Juli
Zul. W. Reno - Juli

IPOOS GAYA BETAWI
MENGUCAPKAN

SELAMAT
HARI ULANG TAHUN

Kepada Rekan-rekan Sehati :
Yg Ber ULTAH

Bulan Agustus 1994

Ahmad Jabidi (Tanggerang) 1 Agustus
Jaya Wijaya (Kemanggisan) 1 Agustus
Andi Tembelaka (Ciputat) 2 Agustus
Henry (Pasar Baru) 2 Agustus
Justin Kristanto (Pasar Baru) 2 Agustus
M. Oktaviadi (Bandung) 3 Agustus
Hilman/Pei (Tanjung Priuk) 4 Agustus
Taufik Hidayat (Pondok Kelapa) 5 Agustus
Edi Ardiansyah (SMA Respati) 8 Agustus
Hendra Tan (Bandengan Utara) 9 Agustus
Joni Mathoni (Tegal Parang) 9 Agustus
Edyanto (Tanjung Priok) 12 Agustus
Masjayarul/Jaya (Raya Binangun) 13 Agustus
Wandy (Bandung) 13 Agustus
Ozzyel Agust (Bulak Macan) 15 Agustus

Keterangan Sampul

SAMPUL MUKA

MAPPLETHROPE

Robert Mapplethrope, photographer gay yg terkenal, memulai kehidupan artistiknya sebagai pelukis dengan memasukkan unsur-unsur fotografi kedalam karya lukisannya. Namun demikian akhirnya fotografi menjadi perhatian utamanya, dan dari sini ia menjadi terkenal dengan karya-karya fotografi yang berani menampilkan karya- karya homoerotic yg berani dan blak-blakan.

Mapplethrope meninggal pada tahun 1989 karena AIDS. Gambar cover muka buku seri Gaya Betawi edisi No XIII Austus 1994 menampilkan salah satu karyanya yg berjudul "Larry and Bobby" 1979.

SAMPUL BELAKANG

PASANGAN GAY DALAM SEGITIGA

Segitiga adalah lambang gay yang sudah dikenal secara international. Segitiga tersebut bahkan diberi warna 'pink' atau merah muda, sebagai warna kaum gay. Segitiga sebenarnya simbol yang dipakai oleh tentara-tentara Nazi Jerman pada jaman perang Dunia untuk membedakan prajurit yang gay dari yang bukan gay. Saat ini berbagai organisasi Gay di dunia memasukan unsur segitiga ke dalam logo atau lambang organisasinya termasuk IPOOS.

Formulir Sahabat-Sahabat IPOOS

❤ Kolom **SAHABAT-SAHABAT IPOOS** adalah wadah media komunikasi bagi kaum gay atau simpatisan yang ingin saling berkenalan. Penggunaan kolom ini bisa melalui (1) korespondensi langsung, atau (2) memakai layanan jasa IPOOS PO. BOX 7631/ JKBTN JAKARTA 11470 dengan mengisi formulir.

❤Semua korespondensi yg dilakukan antara pemasang iklan dan penanggapnya di luar tanggung jawab IPOOS. Namun selayaknya pemasang iklan membalas setiap tanggapan.

❤Pemasang iklan diharapkan mengirim iklannya selambatnya pada minggu pertama bulan penerbitan. IPOOS GAYA BETAWI terbit setiap 2 (dua) bulan sekali pada minggu ke 3 (tiga) bulan bersangkutan.

❤Iklan melalui layanan Jasa PO. BOX IPOOS, akan diterbitkan 2 kali penerbitan secara berturut-turut dgn biaya prangko sebesar Rp. 800,-/ pengiriman untuk penanganan surat-surat tanggapan maupun jawaban. Kirimkan ke PO.BOX IPOOS dgn menulis **Sahabat IPOOS** pada sudut kiri atas sampul surat.

❤Apabila pemasang iklan pindah alamat harap di kabarkan pada redaksi untuk penyesuaian alamat baru.

✂----------

Nama : _____

Alamat/# Telp : _____

Ongkos Prangko : Rp._____utk pengiriman _____ kali

Informasi/Data *(huruf cetak maximum 50 kata)*

_____

_____

_____

_____

_____

_____

FORMULIR BERLANGGANAN BUKU SERI

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
IPOOS
Gaya Betawi
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Alamat : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kami ingin berlangganan Buku seri IPOOS GAYA Betawi yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pesanan selama :

☐ 1 Tahun ☐ 2 Tahun ☐ 3 Tahun

Rp. 12.000,- *Rp. 24.000,-* *Rp. 36.000,-*

(Untuk pesanan LUAR KOTA harap tambah ongkos kirim *Rp.1000,-*/edisi sedangkan untuk DALAM KOTA harap tambah *Rp. 750,-*/edisi untuk ongkos kirim). Kirimkan Wessel Sdr. ke PO. BOX 7631/JKBTN, JAKARTA 11470.

Terima Kasih.

Jakarta, ... /1994

Pelanggan.

ALAMAT-ALAMAT PENTING

ORGANISASI GAY

GAYA BAYA
JLN. DUPAK BANGUN REJO I / 18
SURABAYA 60179

GAYA CELEBES
KOTAK POS 1669
UJUNG PANDANG 90016

GAYA DELI
KOTAK POS 25 / MDBU
MEDAN 20154

GAYA DEWATA
(DENPASAR)
JLN. BELIMBING GG V NO. 4
DENPASAR 80000

TELP (0361) 222 - 620
09 : 30 - 15 : 30 WITA

GAYA DEWATA
(GIANYAR)
TROMOL POS 9
GIANYAR 80502

GAYA PRIAangan
(Yayasan Priangan)

KOTAK POS 1819
BANDUNG 40018

GAYA NUSANTARA
JLN. MULYOSARI TIMUR 46
SURABAYA 60112

GAY ORGANIZATION
KOTAK POS 9
KEBUMEN 54301
TELP : 0287 - 81020
PSW 100 U.P. PRAS

GAYA SIAK
D/A YAYASAN UTAMA
JLN. DIPONOGORO 8
PEKANBARU 28111

GYSKA
KOTAK POS 202
KEDIRI 64101

IGAMA (IKATAN GAYA AREMA) D/A YOSEPH BRIDAL& DANCE GROUP JL. RAYA SUMBER SARI 254 D
MALANG 65145

LGS (INDONESIAN GAY SOCIETY)
KOTAK POS 36/ YKBS
TEL. 0274-62017
YOGYAKARTA55281

GAYA SEMARANGAN
JL. UNGARAN V I / 210
SEMARANG 50000

GAYA RAFLESIA
JLN. GG BARU / API NO. 1
BOGOR
TELP. (0251) 340 - 673

GAYA INTIM
KOTAK POS 1102
AMBOINA 97011

ORGANISASI LESBIAN

♥ CHANDRA ♥ KIRANA
KOTAK POS 6525 / JKSDW
JAKARTA 12065

KK. LEMBAYUNG CELEBES
PO. BOX 1669
UJUNGPANDANG
90016

ORGANISASI LAIN

HEI - HOSPITALITY EXCHANGE INDONESIA
KOTAK POS 2055/BOTA
BOGOR TIMUR
16020

PACT PRIVATE AGENCIES COLLABORATING TOGATHER
JLN. DANAU DJEMPANG BLK B 3 NO. 34 A
PEJOMPONGAN
JAKARTA PUSAT

PCI - PROJECT CONCERN INTERNATIONAL
JLN. PEJOMPONGAN V / 140
JAKARTA 10210

PELITA ILMU
JL. TEBET TIMUR DALAM VIII D/6
JAKARTA 12820

CITRA USADA INDONESIA
JLN. BELIMBING GG V NO.4
DENPASAR 80000
TELP : (0361) 222 - 620
09 : 00 - 15:00 WITA

YAYASAN KEMANUSIAAN
JLN. MANYAR TIRTOYOSO UTARA VII /42
SURABAYA 60118

HOTLINE

HOTLINE SURYA
JLN. BASUKI RACHMAT 99
SURABAYA 60271
TELP : (031) 522-676
09 : 00 - 21 : 00/RABU GAY

HOTLINE AIDS
MITRA INDONESIA
JLN. KEBON KACANG 9/78
JAKARTA PUSAT

TELP : 010 - 0855
15 : 00 - 20 : 00 WIB

KONSELING & TES DARAH ANTI BODI HIV DENGAN PERJANJIAN

